

SKRIPSI

**EVALUASI HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI
KELAS V SD NEGERI 1 KIBANG**

Oleh:

**Tika Adelia
NPM. 1801051056**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H / 2022 M

**EVALUASI HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI
KELAS V SD NEGERI 1 KIBANG**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Tika Adelia
NPM. 1801051056

Pembimbing:

Randes Rahdian Aziz, M.Pd

PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2022 M



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.mctrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan untuk di Munaqosyahkan

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Tika Adelia
NPM : 1801051056
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : EVALUASI HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK DI KELAS V SD NEGERI 1 KIBANG

Sudah disetujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Metro, Oktober 2022
Pembimbing

Randes Rahdian Aziz, M.Pd
NIDN. 9902709315

PERSETUJUAN

Judul : EVALUASI HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK DI KELAS V SD NEGERI 1 KIBANG
Nama : Tika Adelia
NPM : 1801051056
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Diajukan sebagai syarat untuk melaksanakan Sidang Munaqosyah,
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

DISETUJUI

Metro, Oktober 2022
Pembimbing



Randes Rahdian Aziz, M.Pd
NIDN. 9902709315



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

No: B-5245/In-28.1/D/PP-00.9/12/2022

Skripsi dengan judul **EVALUASI HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS V SD NEGERI 1 KIBANG**, yang disusun Oleh: Tika Adelia, NPM : 1801051056, Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Senin/07 November 2022

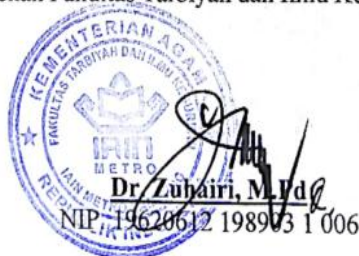
TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Randes Rahdian Aziz, M.Pd)
Penguji I : Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I., M.Pd)
Penguji II : Sudirin, M.Pd)
Sekretaris : Aneka, M.Pd)



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

EVALUASI HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS V SD NEGERI 1 KIBANG

**Oleh:
Tika Adelia**

Penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan tentang bagaimana evaluasi hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik dijenjang kelas V tingkat sekolah dasar, yang berlokasi di desa Kibang, kecamatan Metro Kibang, Lampung Timur. Penelitian ini berbentuk kepustakaan deskriptif kualitatif, dengan sumber data Primer (Langsung/Lapangan) dan sumber data skunder (Dokumen). Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian ini digunakan untuk menganalisis evaluasi hasil belajar pada pembelajaran tematik di SDN 1 Kibang. Penelitian ini bersifat deskriptif karena penelitian ini hanya menggambarkan suatu objek untuk menarik kesimpulan yang bersifat umum.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini antara lain menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilaksanakan, diperoleh hasil penelitian bahwasannya, Evaluasi Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik di Kelas lima Sekolah Dasar Negeri 1 Kibang, telah dilaksanakan oleh guru, tahapan perencanaan evaluasi pembelajaran tematik yang ada di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sudah sesuai dengan Standar Kompetensi juga disesuaikan dengan Kompetensi Dasar yang ada di silabus. Guru membuat tujuan pembelajaran berdasarkan standar kompetensi, menentukan waktu dalam merencanakan evaluasi, dan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan berdasarkan prinsip evaluasi.

Selanjutnya dalam proses Pelaksanaan evaluasi pembelajaran tematik sudah dilaksanakan sesuai dengan prosedur kelas lima, yang selanjutnya menggabungkan materi dengan tema, model serta metode pembelajaran. Evaluasi pembelajaran tematik secara praktik dilakukan terhadap peserta didik untuk dengan mengetahui kemampuan individu serta aktivitas di kelas. Dalam hal menilai peserta didik secara lisan maupun tertulis dengan maksud untuk mengetahui secara garis besar penguasaan materi yang diajarkan. Sehingga dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan, Evaluasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Tematik Di Kelas lima Sekolah Dasar Negeri 1 Kibang, telah dilaksanakan oleh guru sesuai dengan peraturan menteri pendidikan nasional nomor 41 tahun 2007 Sebagaimana aturan yang berlaku.

Kata Kunci: Evaluasi, Hasil Belajar, Pembelajaran Tematik.

ABSTRACT

EVALUATION OF LEARNING OUTCOMES IN THEMATIC LEARNING IN CLASS V SDN 1 KIBANG

Oleh:

Tika Adelia

This study aims to describe how to evaluate student learning outcomes in thematic learning for fifth grade elementary school located in Kibang Village, Metro Kibang District, East Lampung. This type of research is descriptive qualitative literature, with primary data sources (Direct/Field) and secondary data sources (documents). This type of research is descriptive qualitative research. This research method is used to analyze the evaluation of learning outcomes in thematic learning at the State Elementary School 1 Kibang.

This research is descriptive because this research only describes an object to draw general conclusions. Data collection techniques that will be used by researchers in this study include observation, documentation and interviews. Based on the results of the research analysis that has been carried out, the results show that the evaluation of the thematic learning outcomes for the fifth grade of the State Elementary School 1 Kibang has been carried out by the teacher, the planning stages of the evaluation of thematic learning in the Learning Implementation Plan are in accordance with the Competency Standards as well. adapted to the Basic Competencies in the syllabus. The teacher makes learning objectives based on competency standards, determines the time in planning evaluations, and adapts them to student characteristics and based on evaluation principles.

Furthermore, in the process of implementing the thematic learning evaluation, it has been carried out according to the fifth grade procedure, which then combines the material with themes, models and learning methods. Evaluation of thematic learning is practically carried out on students to determine individual abilities and activities in class. In terms of assessing students verbally and in writing with a view to knowing in general the mastery of the material being taught. So that in the learning that has been carried out the Evaluation of Learning Outcomes of Thematic Subjects for Grade five of the State Elementary School 1 Kibang, has been carried out by the teacher in accordance with Permendiknas Number 41 of 2007 As the rules apply.

Keyword: Evaluation, Outcomes Learning, Thematic Learning.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tika Adelia
NPM : 1801051056
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : EVALUASI HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK DI KELAS V SD NEGERI 1 KIBANG

Menyatakan bahwa penelitian ini adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Oktober 2022
Penulis



Tika Adelia
NPM. 1801051056

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ٥

Fa inna ma'al usri yusra (Q.S Al-Insyirah Ayat 5)
Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan

PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi.

1. Ibunda dan Ayahanda tercinta. Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu dan Ayah yang telah memberikan kasih sayang, secara dukungan, ridho, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah bahagia karena kusadar, selama ini belum bisa berbuat lebih.
2. Kakak dan adik-adikku, serta keluarga besar. Terima kasih telah memberikan semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
3. Kepada para sahabat yang selalu mau mengerti dan mendengarkan serta mengingatkanku dikala ku berbuat salah di dalam kehidupan yang menghidupkan.
4. Rekan-rekan jurusan PGMI, terkhusus angkatan 18. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), beserta seluruh almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
5. Seluruh pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Puji dan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi berjudul “Evaluasi Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V SD Negeri 1 Kibang” terselesaikan. Dalam penyusunan skripsi, Penulis menyadari banyak kekurangan dan dapat dibilang masih belum sempurna dalam mengerjakan, tetapi dengan segala upaya skripsi ini dapat selesai berkat bantuan, bimbingan. Penulis menyampaikna rasa terimakasih kepada berbagai pihak:

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung yang sudah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mencari ilmu di IAIN Metro.
2. Dr.Zuhairi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro yang telah memberikan izin untuk menyusun skripsi ini
3. Randes Rahdian Azis, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktunya untuk membimbing sampai skripsi ini dapat di sidangkan.
4. Ibu dan Bapak Dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan untuk menghadapi tantangan selanjutnya.
5. Teman-temanku satu angkatan 2018 yang berjuang dalam menyelesaikan penulisan skripsi juga skripsi.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan karya tulis ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Metro, Oktober 2022
Penulis



Tika Adelia
NPM. 1801051056

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| NOTA DINAS | iii |
| PERSETUJUAN | iv |
| PENGESAHAN | v |
| ABSTRAK | vi |
| ORISINALITAS PENELITIAN | vii |
| MOTTO | viii |
| PERSEMBAHAN | ix |
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Penelitian | 1 |
| B. Identifikasi Penelitian..... | 5 |
| C. Batasan Penelitian | 6 |
| D. Pertanyaan Penelitian | 6 |
| E. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 6 |
| F. Penelitian Relevan..... | 7 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Hakikat Belajar..... | 10 |
| 1. Pengertian Belajar dan Pembelajaran..... | 10 |
| 2. Hasil Belajar..... | 12 |
| B. Evaluasi | 14 |
| 1. Pengertian Evaluasi..... | 14 |
| 2. Evaluasi Hasil Belajar | 15 |
| 3. Fungsi dan Tujuan Evaluasi Hasil Belajar | 19 |
| 4. Teknik Evaluasi Hasil Belajar..... | 27 |

| | |
|---|----|
| 5. Langkah-langkah Pokok dalam Evaluasi Hasil Belajar | 30 |
| C. Pembelajaran Tematik..... | 32 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Jenis dan Sifat Penelitian | 34 |
| 1. Jenis Penelitian..... | 34 |
| 2. Sifat Penelitian | 35 |
| B. Sumber Data | 35 |
| 1. Sumber Data Primer (Utama)..... | 35 |
| 2. Sumber Data Skunder..... | 45 |
| C. Teknik Pengumpulan Data | 46 |
| 1. Observasi | 46 |
| 2. Wawancara | 46 |
| 3. Dokumentasi..... | 48 |
| D. Teknik Analisis Data..... | 48 |
| 1. Analisa Domain | 49 |
| 2. Analisa Taksonomi | 50 |
| BAB IV PEMBAHASAN | |
| A. Deskripsi Objek Penelitian..... | 51 |
| B. Deskripsi Pembahasan Hasil Penelitian..... | 55 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 69 |
| B. Saran..... | 70 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |
| RIWAYAT HIDUP | |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|--|----|
| Tabel 1.1 | Penelitian Relevan..... | 7 |
| Tabel 3.1 | Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG) 1 Mata Pelajaran Tematik Kelas V..... | 36 |
| Tabel 3.2 | Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG) 2 Mata Pelajaran Tematik Kelas V..... | 39 |
| Tabel 3.3 | Prosedur Wawancara..... | 48 |
| Tabel 4.1 | Data Siswa Tahun Pelajaran 2020/2021 | 55 |

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Nilai Siswa
2. Apd
3. Outline
4. Buku Bimbingan
5. Surat Izin Pra Survey
6. Surat Balasan Pra Survey
7. Surat Izin Research
8. Surat Balasan Reseach
9. Surat Keterangan Pelaksanaan Reseach
10. Surat Tugas
11. Bebas Pustaka Perpus
12. Bebas Pustaka Jurusan
13. Keterangan Uji Turnitin
14. Rpp
15. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam memperoleh ilmu pengetahuan melalui suatu lembaga pendidikan. Baik yang berifat formal, maupun nonformal. Pada hakekatnya manusia hidup di dunia ini membutuhkan pendidikan. Pendidikan adalah sebuah sistem yang di dalamnya terdapat tiga komponen yang saling berkaitan yaitu tujuan pendidikan, pengalaman belajar dan evaluasi hasil belajar.¹ Pendidikan merupakan suatu proses perubahan pengetahuan, sikap, dan tingkah laku seseorang. Pendidikan juga merupakan proses manusia memperbaiki pola pikir dan pengetahuan yang lebih baik.

Kualitas manusia juga menunjang dalam proses berkembangnya suatu negara. Kualitas manusia juga tidak bisa lepas terhadap kualitas pendidikan itu sendiri. Semakin baik kualitas pendidikan suatu negara maka semakin besar pula kesempatan negara tersebut untuk berkembang.² Agar tercapai suatu tujuan Pendidikan yang maksimal. Diperlukan Lembaga pendidikan yang juga berkualitas. Sebagai bagian dan upaya dalam menciptakan kualitas manusia.

Melalui Lembaga Pendidikan diharapkan akan menghasilkan peserta didik yang berkualitas, baik secara akademik, skill (keahlian), emosional, moral, dan spiritual. Lembaga pendidikan memiliki peran sebagai wadah

¹ Asrul, Ananda Rusydi, and Rosnita, *Evaluasi Pembelajaran* (Medan: Cipta Pustaka Media, 2015), 17.

² Bella Annisa, "Pengaruh Sikap Sosial Dalam Proses Pembelajaran IPS Di MTS Al-Maarif 01 Singosari Malang," 2017, 1, accessed April 2, 2022, <http://etheses.uin-malang.ac.id/9239/>.

dalam proses dari belajar. Belajar dapat berjalan dengan baik kalau adanya Lembaga Pendidikan yang baik. Karena Lembaga pendidikan merupakan Lembaga yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan dari manusia itu sendiri, memperbaiki kualitas hidup, bagi generasi kedepannya.

Pendidikan memiliki peran untuk menyiapkan seseorang agar lebih baik. pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi orang agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan sehingga dengan begitu dapat memberikan dampak perubahan dalam dirinya. Pendidikan erat kaitannya dengan proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh murid. Selain itu, hasil belajar peserta didik juga sangat penting dalam suatu kegiatan pembelajaran. Melalui hasil belajar peserta didik, kita dapat mengukur tingkat keberhasilan suatu proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan. Hal ini dapat diketahui melalui evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Selain itu, hasil belajar peserta didik juga sangat penting dalam suatu kegiatan pembelajaran. Melalui kegiatan belajar peserta didik, kita dapat mencapai keberhasilan.

Dalam pendidikan tentunya ada proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah suatu penilaian dalam pendidikan akan dapat diukur baik atau tidak hasilnya tentunya harus pakai metode pengukuran hasil belajar atau dengan kata lain evaluasi. Evaluasi adalah penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program.

Secara garis besar salah satu faktor yang mempengaruhi pencapaian Pendidikan yang bermutu adalah proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru secara kreatif dan inovatif dalam menghasilkan hasil belajar yang berkualitas. Terwujudnya pendidikan yang bermutu memerlukan upaya yang berkelanjutan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah melalui program pembelajaran yang berkualitas.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka dalam pembelajaran dibutuhkan guru yang tidak hanya mampu mengajar dengan baik, tetapi guru juga dapat mengelola kelas dengan baik, agar pembelajaran dapat berjalan secara optimal. Untuk menilai keefektifan program pembelajaran terhadap peningkatan mutu pendidikan yang telah dijalankan, perlu dilakukan evaluasi terhadap program pembelajaran dalam waktu yang telah ditentukan. Evaluasi pada hakikatnya adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) dari sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka pembuatan keputusan. Evaluasi ialah proses yang menentukan sejauh mana tujuan pendidikan dapat dicapai. Dapat dikatakan bahwa, evaluasi merupakan suatu proses penilaian yang berkelanjutan terhadap program yang telah dijalankan, dengan tujuan untuk melihat sampai sejauh mana program yang dijalankan mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan. Upaya peningkatan kualitas program pembelajaran memerlukan hasil dan penilaian terhadap program pembelajaran yang telah dijalankan.

Dengan demikian, untuk dapat melakukan pembaharuan program pendidikan, termasuk di dalamnya adalah program pembelajaran, kegiatan evaluasi terhadap program yang sedang maupun telah berjalan sebelumnya perlu dilakukan dengan baik. Selanjutnya Untuk dapat menyusun program yang lebih baik, maka perlu dilakukan evaluasi terhadap program pembelajaran dalam meningkatkan mutu Pendidikan dan hasil belajar siswa. Tanpa evaluasi maka tidak bisa mengetahui seberapa jauh keberhasilan program pembelajaran mempengaruhi hasil belajar yang bermutu dan perubahan menjadi lebih baik. Dengan demikian secara umum evaluasi program bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu program yang mempengaruhi peningkatan mutu Pendidikan. "Pasal 57 ayat 2 UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003, menyebutkan evaluasi dilakukan terhadap peserta didik, lembaga, dan program pendidikan pada jalur formal dan nonformal untuk semua jenjang dan satuan dan jenis pendidikan."³

Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwasanya, Evaluasi pembelajaran merupakan bahasan penilaian yang kegiatannya dalam lingkup kelas atau dalam lingkup proses belajar mengajar. Evaluasi pembelajaran kegiatannya termasuk kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Bagi seorang guru, evaluasi pembelajaran adalah media yang tidak terpisahkan dari kegiatan mengajar, karena melalui kegiatan evaluasi seorang guru akan mendapatkan informasi tentang pencapaian hasil belajar. Disamping itu, dengan evaluasi

³ Sisdiknas, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional," vol. 26, accessed April 5, 2022, <https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU20-2003Sisdiknas.pdf>.

seorang guru akan mendapatkan informasi tentang materi yang telah digunakan, apakah dapat diterima siswanya atau tidak.

Berkenaan dengan pra survey yang penulis lakukan pada tanggal 30 November 2021 mengenai Evaluasi Hasil Belajar Pada pembelajaran Tematik Di kelas V SD Negeri 1 Kibang, diperoleh informasi bahwasannya terdapat kesenjangan dalam pelaksanaan proses pembelajaran dan hasil belajar hal ini dapat penulis jelaskan bahwa dalam proses pembelajaran masih media pembelajaran kurang memadai, sarana kelas yang kurang memadai dan masih terdapat siswa yang kurang respon dalam mengikuti proses pembelajaran seperti siswa ribut di dalam kelas, siswa sering meminta ijin untuk keluar ruangan, kemudian dalam *review* materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru siswa banyak yang belum memahami tentang materi pembelajaran sehingga dalam proses *review* guru terkait materi pembelajaran siswa banyak yang kurang memahami materi pembelajaran yang telah dilaksanakan, dari uraian tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Evaluasi Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Di kelas V SD Negeri 1 Kibang”

B. Identifikasi Penelitian

Identifikasi masalah berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti jabarkan, maka mengidentifikasi masalah yang muncul dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Tematik.
2. Sumber belajar yang belum memadai.

3. Teknik pembelajaran yang digunakan masih kurang bervariasi.

C. Batasan Penelitian

Batasan masalah ini dilakukan untuk menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, sehingga peneliti membatasi masalah sebagai berikut ini:

1. Subjek yang diteliti adalah Siswa Kelas V SD Negeri 1 Kibang.
2. Evaluasi Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah di paparkan peneliti, maka peneliti merumuskan masalah, sebagai berikut ini, “Bagaimana Evaluasi Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Di kelas V SD Negeri 1 Kibang?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Hal utama yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menemukan dan menjelaskan mengenai Proses serta Penerapan Evaluasi Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Di kelas V SD Negeri 1 Kibang.

2. Manfaat penelitian

Penelitian dapat dilaksanakan dan permasalahan dapat terjawab dengan baik, adapun manfaat yang ingin diperoleh dalam penelitian ini antara lain.

a. Secara Teoritik

- 1) Psikologi Pendidikan, dapat menjadi landasan berpikir pentingnya edukasi tentang evaluasi hasil belajar pada pembelajaran tematik di kelas V SD Negeri 1 Kibang.
- 2) Sosiologi Pendidikan, diharapkan dapat memberi manfaat dan menambah referensi ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang Pendidikan guna meningkatkan kualitas manusia yang berilmu.

b. Secara Praktis

- 1) Sekolah, diharapkan dapat meningkatkan mutu kehidupan masyarakat sebagai sarana edukasi dan menjadi wadah meningkatkan mutu pendidikan.
- 2) Guru, diharapkan dapat menjadi teladan yang baik sehingga memotivasi para murid untuk meraih cita-cita.
- 3) Peneliti, dapat memperoleh pengalaman melakukan penelitian.
- 4) Siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

F. Penelitian Relevan

Tabel 1.1
Penelitian Relevan

| No | Penelitian Relevan | Perbedaan | Persamaan | Kesimpulan Penelitian |
|----|---|--|---|--|
| 1 | Pelaksanaan Teknik Evaluasi Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas Iv Di | <ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel terikat dalam penelitian. 2. Subjek dan objek penelitian. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan metode penelitian. 2. Penelitian mengkaji tentang bagaimana evaluasi | kesimpulan, bahwa Guru Pendidikan agama Islam di kelas IV di SDN 8 Seluma telah melakukan sejumlah evaluasi hasil belajar berupa test sumatif dan formatif pada ranah kognitif |

| | | | | |
|---|--|--|---|---|
| | Sekolah Dasar Negeri 8 Seluma. ⁴ | | pembelajaran terlaksana. | dan masih belum memahami beberapa teknik evaluasi berupa nontest pada ranah afektif dan psikomotor karena masih belum memahami teknik tersebut. |
| 2 | Implementasi Evaluasi Pembelajaran Pada Kurikulum 2013 Di Kelas IV MIN 3 Banyumas ⁵ | 1. Variabel penelitian 2. Subjek dan objek penelitian | 1. Penggunaan metode penelitian. 2. Fokus penelitian pada ranah Pendidikan. | di dapat kesimpulan, bahwa, Implementasi Evaluasi Pembelajaran Pada Kurikulum 2013 Di Kelas IV MIN 3 Banyumas telah terlaksana secara baik. |
| 3 | Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran di MIN V Kota Palangka Raya. ⁶ | 1. Variabel penelitian 2. Subjek dan objek penelitian | 1. Menggunakan metode penelitian kualitatif. 2. Evaluasi pembelajaran sebagai variabel penelitian yang dikaji. | kesimpulan, bahwa, Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran di MIN V Kota Palangka Raya sejumlah evaluasi hasil belajar berupa test sumatif dan formatif pada ranah kognitif dan masih belum memahami beberapa teknik evaluasi berupa nontest. |

Berdasarkan ketiga penelitian relevan yang tertera pada table di atas, dapat diketahui bahwasannya, pada penelitian (1) Guru Pendidikan agama islam di kelas IV di SDN 8 Seluma telah melakukan sejumlah evaluasi hasil belajar berupa test sumatif dan formatif pada ranah kognitif dan masih belum memahami beberapa teknik evaluasi berupa nontest pada ranah afektif dan psikomotor karena masih belum memahami teknik tersebut. Kemudian pada penelitian relevan ke (2) di dapat data bahwa, di dapat kesimpulan,

⁴ Atika Maya Sari, "Pelaksanaan Teknik Evaluasi Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas IV Di Sekolah Negeri 8 Seluma," *Skripsi IAIN Bengkulu*, 2018, accessed April 2,2022, <http://repository.iainbengkulu.ac.id/3179/>.

⁵ Danief Iman Kurniawan, "Implementasi Evaluasi Pembelajaran Pada Kurikulum 2013 Di Kelas IV MIN 3 Banyumas," *Skripsi IAIN Purwokerto*, 2020, Accessed April 2,2022, http://repository.iainpurwokerto.ac.id/8004/3/DANIEF%20IMAN%20KURNIAWAN_IMPLEMENTASI%20EVALUASI%20PEMBELAJARAN.pdf.

⁶ Sri Afni Aisyah, "Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Di MIN V Kota Palangkaraya," *Skripsi IAIN Palangkaraya*, 2021, Accessed April 2,2022, <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/3513/1/Sri%20Afni%20Aisyah%20-%201701170094.pdf>.

bahwa, Implementasi Evaluasi Pembelajaran Pada Kurikulum 2013 Di Kelas IV MIN 3 Banyumas telah terlaksana secara baik. Guru telah melakukan pembelajaran sesuai ketetapan kurikulum 2013. Penelitian ke (3) menerangkan, Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran di MIN V Kota Palangka Raya, sejumlah evaluasi hasil belajar berupa test sumatif dan formatif pada ranah kognitif dan masih belum memahami beberapa teknik evaluasi berupa nontest.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hakekat Belajar

1. Konsep Belajar & Pembelajaran

Secara umum belajar dapat diartikan sebagai upaya memperoleh ilmu pengetahuan, pemahaman, kecakapan, kebiasaan sikap, mental, maupun pikiran, sehingga menimbulkan perubahan positif dalam diri seorang individu “belajar merujuk kepada suatu proses perubahan perilaku, atau perubahan struktur kognitif seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu dengan lingkungan dan sumber-sumber pembelajaran yang ada di sekitarnya.”⁷

Seyogyanya, belajar bisa didapatkan kapan saja dan dimana saja sejak manusia itu mulai bisa berpikir secara mandiri. Yang dimaksud dengan mandiri disini adalah seseorang yang bisa membedakan mana subjek atau objek tanpa bimbingan dari orang lain. Belajar merupakan suatu perubahan yang bersifat internal dan relatif menata dalam tingkah laku melalui latihan atau pengalaman yang menyangkut aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis. Pada dasarnya belajar adalah suatu proses aktivitas mental seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku yang bersifat positif baik perubahan dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun psikomotor. “Belajar adalah perubahan perilaku pada individu sebagai buah dari pengalaman atau

⁷ M Andi Setiawan, *Belajar Dan Pembelajaran* (Ponorogo: Uswais Inspirasi Indonesia, 2017), 2.

interaksi fisik yang mana akan menghasilkan perubahan yang bersifat relatif menetap.”

Membahas mengenai belajar, tentunya tidak terlepas juga dari pembelajaran. Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses interaksi antara anak dengan anak, anak dengan sumber belajar dan anak dengan pendidik, kegiatan pembelajaran ini akan menjadi bermakna bagi anak jika dilakukan dalam lingkungan yg nyaman dan memberikan rasa aman bagi anak.⁸

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat dipahami bahwa, pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas, yakni belajar dan mengajar. Aktivitas belajar secara metodologis cenderung lebih dominan pada peserta didik, sementara mengajar secara instruksional dilakukan oleh guru, jadi istilah pembelajaran adalah ringkasan dari kata belajar dan mengajar. Pembelajaran sebagai proses perubahan atas kegiatan belajar mengajar yang mencakup segala aspek kehidupan guna mencapai suatu tujuan. Dalam melaksanakan kegiatan belajar dan pembelajaran sudah semestinya membuahkan hasil, artinya kegiatan tersebut harus memberikan efek dan dampak yang positif. Ada kesesuaian antara individu yang melaksanakan tugas dengan tujuan yang ditunjukkan. Proses pembelajaran ditunjukkan atau diarahkan pada hal yang positif.

⁸ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 15.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu proses dimana seorang individu mengalami perubahan perilaku karena adanya pengalaman dan proses belajar yang telah terjadi di dalam dirinya. Perubahan tersebut diperoleh dari pengalaman sebagai interaksi dengan lingkungan. Arti lain dari hasil belajar dijelaskan bahwa, “Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hal ini dapat terealisasi dari kecakapan atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar seseorang menurut dapat dilihat dari perilakunya. Baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, berpikir, maupun motorik.⁹” Hasil belajar itu tidak langsung bisa dirasakan tetapi harus melalui proses kerjasama yang maksimal dari seluruh komponen yang ada dalam PMB. Hasil belajar itu ditentukan melalui instektual question, emosional queeqstion dan spqiritual question. Ketiga bentuk sasaran di atas tidak dapat dipisahkan satu sama lain, karna pengetahuan seseorang pembelajar dapat dilihat dari ketiga aspek di atas yang mempengaruhi dirinya.¹⁰

Hal tersebut bermakna bahwa hasil belajar adalah segala hal yang berkenaan dengan pencapaian dari tujuan belajar yang meliputi bidang ilmu dan pengetahuan (kognitif), Misalnya mengembangkan berbagai strategi untuk mencatat dan memperoleh informasi, agar bisa memahami pelajaran yang diajarkan. Siswa harus aktif menemukan informasi-informasi tersebut dan guru menjadi partner siswa dalam proses penemuan berbagai informasi dan makna-makna dari informasi yang diperolehnya dalam pelajaran yang dibahas dan dikaji

⁹ Husamah, *Belajar Dan Pembelajaran* (Malang: UMMPRESS, 2016), 19.

¹⁰ Ahdar Djameludin and Wardana, *Belajar Dan Pembelajaran (4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis)* (Sulawesi Selatan: CV Kaaffah Learning Center, 2019), 3.

bersama. Bidang sikap (afektif), misalnya memahami berbagai macam tingkah siswa berikut karakteristiknya. Selanjutnya yakni bidang keterampilan (psikomotorik), siswa satu dengan siswa yang lainnya tentu memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Hal ini berkenaan dengan aktivitas kemampuan skill yang mereka miliki. Sebagai contoh, menggambar, melukis, menari, menyanyi, menghitung, dll. Terakhir kognitif (pengetahuan), Ketercapaian daya serap terhadap bahan pembelajaran yang diajarkan, baik secara individual maupun kelompok. Pengukuran ketercapaian daya serap ini biasanya dilakukan dengan penetapan kriteria ketuntasan minimal (KKM). Perilaku yang digunakan dalam tujuan pembelajaran dicapai oleh siswa baik individual maupun kelompok.¹¹

Hasil belajar siswa merupakan salah satu alat ukur untuk melihat capaian seberapa jauh siswa dapat menguasai materi pelajaran yang telah di sampaikan oleh guru.¹² Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor pengaruh dari diri sendiri, sedangkan faktor eksternal dipengaruhi dari luar siswa.¹³ Faktor internal adalah faktor dari dalam diri seorang individu. Faktor internal dapat diuraikan menjadi tiga bagian yaitu, faktor jasmaniah, antara lain kesehatan siswa dan cacat tubuh yang berpengaruh pada kegiatan belajar. Faktor psikologis, antara lain minat, bakat, kecerdasan, perhatian, kesiapan kematangan, motif, dan sebagainya. Faktor kelelahan, kelelahan yang dimaksud dapat berupa kelelahan jasmani atau kelelahan rohani. Istirahat dan berolahraga

¹¹ Husamah, *Belajar Dan Pembelajaran*, 20.

¹² Yendri Wirda and dkk, *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa* (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Pembinaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020), 138.

¹³ M Andi Setiawan, *Belajar Dan Pembelajaran*, 10.

menjadi solusi yang baik untuk mengatasi kelelahan jasmani. Kelelahan rohani dapat diatasi dengan beribadah.

Sedangkan Faktor eksternal merupakan faktor yang mempengaruhi siswa yang berasal dari luar individu. Faktor eksternal dapat dikelompokkan menjadi tiga sebagai berikut: Faktor keluarga, faktor keluarga dapat dijabarkan misalnya seperti perhatian dari orang tua, latar belakang lingkungan yang ada dikeluarga, keadaan ekonomi, cara orang tua mendidik, dan lainnya. Faktor sekolah, terdiri atas kurikulum yang ada di sekolah, metode belajar yang diterapkan di sekolah, hubungan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan teman-teman di sekolah, fasilitas sekolah, dan lain-lain. faktor masyarakat, misalnya bagaimana hubungan siswa dengan lingkungan masyarakat.¹⁴

Dari pernyataan sejumlah ahli dapat diketahui bahwa hasil belajar adalah suatu ukuran yang berhubungan dengan tingkat keberhasilan dari suatu proses pembelajaran. Hal tersebut erat kaitnya dengan keadaan yang menunjukkan sejauh mana hasil yang diperoleh setelah pelaksanaan pembelajaran. Untuk mengetahui seberapa jauh tingkat hasil belajar atau berhasilnya suatu pembelajaran maka dibutuhkan alat ukur berupa penilaian dari berbagai aspek-aspek tersebut. Hal itu tujuan mengetahui tingkat kemajuan belajar murid.

B. Evaluasi

1. Pengertian Evaluasi

Pengertian evaluasi dapat dipahami dari beberapa definisi sebagaimana yang ditulis oleh beberapa para pakar pendidikan. Evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation value* yang dalam bahasa Indonesia

¹⁴ M Andi Setiawan, 11.

berarti “penilaian”. Penilaian dalam bahasa Indonesia ini berarti ukuran hasil belajar siswa. “Evaluasi merupakan penilaian yang sistematis tentang manfaat dan kegunaan suatu objek yang telah ditetapkan dalam sebuah program.”¹⁵ “Evaluasi adalah proses yang menentukan kondisi di mana suatu tujuan telah dapat dicapai. Sedangkan evaluasi adalah pengumpulan kenyataan secara sistematis untuk menetapkan apakah dalam kenyataan terjadi perubahan dalam diri siswa dan menetapkan sejauh mana tingkat perubahan dalam pribadi siswa”.¹⁶ Evaluasi adalah penilaian terhadap keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program.

Dengan melaksanakan penilaian dalam pembelajaran tentunya akan dapat memantau keefektifan dari penerimaan pengetahuan siswa dalam proses belajar mengajar.¹⁷ ” Evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif- alternatif keputusan. Sesuai dengan pengertian tersebut maka setiap kegiatan evaluasi atau penilaian merupakan suatu proses yang sengaja direncanakan untuk memperoleh informasi atau data. Ada satu prinsip umum dan penting dalam kegiatan

¹⁵ Rusi Rusmiati Aliyah, *Evaluasi Pembelajaran Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan* (Bogor: Universitas Djuanda, 2021), 1.

¹⁶ Elis Ratnawulan and Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran Dengan Pendekatan Kurikulum 2013* (Bandung: Pustaka setia, 2014), 19.

¹⁷ Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran (Panduan Praktis Bagi Pendidik Dan Calon Pendidik)* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 29.

evaluasi, yaitu adanya triangulasi atau hubungan erat komponen, yaitu: tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran atau KBM, dan evaluasi.¹⁸

Dari beberapa definisi evaluasi sebagaimana yang dijelaskan, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian evaluasi adalah sebagai kegiatan identifikasi untuk melihat apakah suatu program yang telah direncanakan telah tercapai atau belum berhasil atau tidak berhasil, dan dapat pula untuk melihat tingkat efisiensi pelaksanaan.

2. Evaluasi Hasil Belajar

Dalam proses pembelajaran, diperlukan penilaian sebagai bahan acuan koreksi guna melihat sejauh mana keberhasilan proses pembelajaran tersebut. Maka dalam hal ini diperlukan adanya Evaluasi hasil belajar. “Evaluasi pembelajaran merupakan evaluasi dalam bidang pembelajaran. Tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk menghimpun informasi yang dijadikan dasar untuk mengetahui taraf kemajuan, perkembangan, dan pencapaian belajar siswa, serta keefektifan pengajaran guru. Evaluasi pembelajaran mencakup kegiatan pengukuran dan penilaian.¹⁹”

Mengacu pada pengertian tersebut, pembelajaran dapat digunakan untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi sistem pembelajaran secara luas. Selain itu, evaluasi pembelajaran juga ditujukan untuk menilai efektivitas strategi pembelajaran, menilai dan meningkatkan efektivitas program kurikulum, menilai dan meningkatkan efektivitas pembelajaran, membantu belajar peserta didik, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 38.

¹⁹ Asrul, Rusydi, and Rosnita, *Evaluasi Pembelajaran*, 11.

peserta didik, serta untuk menyediakan data yang membantu dalam membuat keputusan.

Hal ini sejalan dengan bagaimana evaluasi pembelajaran dapat digunakan untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan siswa setelah mengalami atau melakukan proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu.

“Evaluasi pembelajaran juga ditujukan untuk menilai eefektifitas strategi pembelajaran, menilai dan meningkatkan efektivitas program kurikulum, menilai dan meningkatkan efektivitas pembelajaran, membantu belajar peserta didik, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan peserta didik, serta untuk menyediaan data yang membantu dalam membuat keputusan. Selain itu juga dapat dijadikan sebagai peta bagaimana memperbaiki cara belajar siswa (formatif) yang dilanjutkan dengan kegiatan remediasi atau pengayaan. Selain itu dapat digunakan pula untuk menentukan keputusan naik/tidak naik kelas atau lulus/tidak lulusnya siswa tersebut (fungsi sumatif) dari lembaga pendidikan tertentu.”²⁰

“Evaluasi Pembelajaran adalah suatu proses menentukan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya melalui cara yang sistematis. Evaluasi pembelajaran bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang menjadi landasan dalam mengukur tingkat kemajuan, perkembangan, dan pencapaian belajar peserta didik, serta

²⁰ Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, 12.

keefektifan pendidik dalam mengajar. Pengukuran dan penilaian menjadi kegiatan utama dalam evaluasi pembelajaran.²¹

Dari pendapat di atas maka dapat diketahui bahwa melalui evaluasi pembelajaran, suatu komponen pembelajaran dapat diketahui ketepatan-sasaran dan kedaya-gunaannya. Komponen ini diantaranya yaitu, sistem pembelajaran, strategi pembelajaran, dan kurikulum. Selain itu, evaluasi pembelajaran bertujuan untuk mengetahui dan meningkatkan efektivitas pembelajaran, membantu belajar peserta didik, mengetahui kekuatan dan kelemahan peserta didik, serta menyediakan data yang menjadi landasan dalam pengambilan keputusan bagi pembelajaran berikutnya.

Evaluasi pembelajaran memiliki fungsi yang sangat penting dalam kurikulum dan proses pembelajaran. Fungsi utama dari evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui sejauh mana kemajuan, perkembangan, serta keberhasilan peserta didik setelah melaksanakan proses pembelajaran dalam jangka waktu yang ditetapkan. Selanjutnya, hasil evaluasi pembelajaran dapat difungsikan dalam perbaikan cara belajar siswa. Hal ini terwujud dalam bentuk kegiatan remediasi atau pengayaan. Suatu lembaga pendidikan juga dapat mengambil keputusan mengenai kelulusan atau ketidak-lulusan siswa dengan pertimbangan dari hasil evaluasi pembelajaran.

Pengukuran dan penilaian menjadi kegiatan utama dalam evaluasi pembelajaran. Penilaian merupakan kesatuan berupa pengumpulan, analisa

²¹ Ratnawulan and Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran Dengan Pendekatan Kurikulum 2013*, 28.

dan interpretasi dari suatu informasi untuk keperluan pengambilan keputusan. Sedangkan pengukuran merupakan suatu proses pengumpulan data melalui pengamatan. Pengukuran adalah proses pengumpulan data melalui pengamatan empiris. Untuk menaksir prestasi siswa, guru melakukan pengukuran dengan membaca apa yang telah dilakukan para siswa, mengamati kinerja mereka, mendengarkan apa yang mereka katakan dan pada umumnya memakai indra. Penilaian adalah suatu proses sistematis yang mengandung pengumpulan informasi, menganalisis, dan menginterpretasi informasi tersebut untuk membuat keputusan.

Dari beberapa definisi evaluasi sebagaimana yang dijelaskan oleh pakar pendidikan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian evaluasi hasil belajar adalah suatu tindakan atau kegiatan yang dilaksanakan dengan maksud untuk menentukan nilai dari segala sesuatu dalam dunia pendidikan. Penilaian yang dilakukan tersusun secara sistematis, mulai dari mengumpulkan informasi, menganalisis, hingga menginterpretasi informasi tersebut untuk membuat keputusan. Hasil evaluasi ini nantinya digunakan untuk memperbaiki cara belajar siswa, serta dapat digunakan pula untuk menentukan keputusan lulus/tidak lulusnya siswa tersebut.

3. Fungsi dan Tujuan Evaluasi Hasil Belajar

a. Fungsi Evaluasi Hasil Belajar

1) Evaluasi secara umum (Selektif)

Secara umum evaluasi berfungsi untuk Mengukur, menunjang penyusunan rencana, serta memperbaiki atau melakukan penyempurnaan kembali. Dengan adanya evaluasi kemungkinan terbuka bagi evaluator untuk mengukur seberapa besar kemajuan atau perkembangan program yang dilaksanakan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah dirumuskan. Guna memilih siswa yang dapat diterima di sekolah tertentu, untuk memilih peserta didik yang dapat naik ke kelas atau tingkat berikutnya, untuk memilih peserta didik yang seharusnya bebas peserta didik dan untuk memilih peserta didik yang sudah berhak meninggalkan sekolah atau lulus.

Dalam evaluasi biasanya kemungkinan ada dua macam kemungkinan hasil yang didapatkan dalam kegiatan tersebut. Hasil evaluasi itu biasanya menggembirakan, sehingga bisa memberikan rasa lega bagi evaluator, sebab tujuan yang telah ditentukan dapat dicapai sesuai dengan yang direncanakan. Hasil evaluasi itu tidak menggembirakan atau mengkhawatirkan, dengan alasan bahwa hasil evaluasi ternyata dijumpai adanya penyimpangan-penyimpangan, hambatan atau kendala, sehingga mengharuskan evaluator untuk bersikap waspada. Perlu untuk mengkaji ulang

terhadap rencana yang telah disusun, bisa jadi memperbaiki cara pelaksanaannya. Dengan hasil evaluasi dicari metode-metode lain dipandang lebih tepat dan sesuai dengan keadaan dan kebutuhan. Sudah tentu penyusunan ulang membawa ke perubahan rencana yang telah disusun atau dengan perencanaan baru

2) Evaluasi Secara Psikologis (Diagnostik)

Kegiatan evaluasi dalam bidang pendidikan di sekolah apabila alat yang digunakan dalam penilaian cukup memenuhi persyaratan, maa dengan melihat hasilnya, guraan mengetahui kelemahan peserta didik. Sementara itu, bagi peserta didik, evaluasi pendidikan secara psikologis akan memberikan pedoman atau pegangan batin kepada mereka untuk mengenal kapasitas dan status dirinya masing-masing di tengah-tengah kelompok atau kelasnya.”²²

Dari penjelasan di atas maka dapat diketahui bahwa dengan dilakukannya evaluasi terhadap hasil belajar siswa misalnya, maka para siswa akan mengetahui apakah dirinya termasuk siswa yang berkemampuan tinggi, berkemampuan rata-rata, ataukah berkemampuan rendah. Demikian pula dengan dilakukannya evaluasi hasil belajar, tersebut maka para siswa yang bersangkutan akan menjadi tahu atau mengerti, di

²² Asrul, Rusydi, and Rosnita, *Evaluasi Pembelajaran*, 13–14.

manakah posisi (letak) dirinya di tengah-tengah teman-temannya. Apakah ia termasuk siswa kelompok atas (pandai), kelompok tengah (sedang/biasa -biasa saja), ataukah termasuk dalam kelompok bawah (bodoh).

Bagi pendidik, evaluasi pendidikan akan memberikan kepastian atau ketetapan hati kepada diri pendidik tersebut, sudah sejauh manakah kiranya usaha yang telah dilakukannya selama ini telah membawa hasil, sehingga ia secara psikologis memiliki pedoman atau pegangan batin yang pasti guna menentukan langkah-langkah apa saja yang dipandang perlu dilakukan selanjutnya. Misalnya: dengan menggunakan metode-metode mengajar tertentu, hasil belajar siswa telah menunjukkan adanya peningkatan daya serap terhadap materi yang telah diberikan kepada para siswa tersebut; karena itu (atas dasar hasil evaluasi tersebut) penggunaan metode-metode mengajar tadi akan terus dipertahankan. Sebaliknya, apabila hasil-hasil belajar siswa ternyata tidak menggemirakan, maka pendidik (dalam hal ini guru, dan lain-lain) akan berusaha melakukan perbaikan-perbaikan dan penyempurnaan sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih baik.²³

3) Secara Penempatan

Secara penempatan berfungsi sebagai validasi atau pengakuan yang besar terhadap kemampuan individual. Setiap peserta didik sejak lahirnya telah membawa bakat sendiri sehingga pelajaran akan lebih efektif apabila disesuaikan dengan pembawaan yang ada. Untuk dapat menentukan dengan pasti di kelompok mana seorang siswa harus ditempatkan, dan digunakan suatu penilaian. Peserta didik yang memiliki hasil penilaian sama, akan berada dalam kelompok yang sama dalam

²³ Asrul, Rusydi, and Rosnita, 13–14.

belajar. Dari pemaparan tersebut dapat diambil contoh apabila ada siswa yang nilainya jelek maka dapat digolongkan atau ditempatkan pada rentan (prestasinya rendah), sedangkan siswa yang nilainya baik ama dapat digolongkan dalam (prestasi belajarnya tinggi).

4) Secara administratif (Pengukur Keberhasilan)

Evaluasi pendidikan setidaknya- tidaknya memiliki tiga macam fungsi, yaitu:²⁴

- (1) Memberikan laporan, dengan melakukan evaluasi, akan dapat disusun dan disajikan laporan mengenai kemajuan dan perkembangan peserta didik setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Laporan mengenai perkembangan dan kemajuan belajar peserta didik itu pada umumnya tertuang dalam bentuk Buku Laporan Kemajuan Belajar Siswa, yang lebih dikenal dengan istilah Rapor (untuk peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah), atau Kartu Hasil Studi (KHS), bagi para peserta didik di lembaga Pendidikan tinggi, yang seanjutnya disampaikan kepada para orang tua peserta didik tersebut pada setiap akhir catur wulan atau akhir semester.
- (2) Memberikan bahan-bahan keterangan (data). Setiap keputusan pendidikan harus didasarkan kepada data yang lengkap dan akurat. Dalam hubungan ini, nilai-nilai basil belajar peserta didik yang diperoleh dari kegiatan evaluasi, adalah merupakan data yang sangat penting untuk keperluan pengambilan keputusan pendidikan dan lembaga pendidikan: Apakah seseorang peserta didik dapat dinyatakan tamat belajar, dapat dinyatakan naik kelas, tinggal kelas, lulus ataukah tidak lulus, dan sebagainya.

²⁴ Asrul, Rusydi, and Rosnita, 13–14.

Dari evaluasi di atas maka evaluasi pendidikan dapat diartikan sebagai suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai segala sesuatu yang ada hubungannya dengan dunia pendidikan. Juga untuk mengetahui kemampuan yang telah diperoleh oleh siswa selama pelajaran yang telah diberikan oleh guru apakah siswa selama belajar sudah menerima pelajaran dengan baik atau tidak diketahui dari hasil evaluasi yang di laksanakan. “Evaluasi tersebut bisa dengan cara ujian tertulis lisan dan tes Perbuatan.²⁵” Hal ini tentu memiliki banyak nilai guna lainnya seperti sebagai alat guna mengetahui apakah peserta didik telah menguasai pengetahuan, nilai-nilai, dan keterampilan yang telah diberikan oleh seorang guru, mengetahui aspek-aspek kelemahan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar, Mengetahui tingkat ketercapaian siswa dalam kegiatan belajar, Sebagai sarana umpan balik bagi seorang guru, yang bersumber dari siswa, Sebagai alat untuk mengetahui perkembangan belajar siswa, serta sebagai materi utama laporan hasil belajar kepada para orang tua siswa.

b. Tujuan Evaluasi hasil Belajar

1) Tujuan Evaluasi secara umum

Secara umum evaluasi memiliki tujuan untuk “menghimpun bahan-bahan keterangan yang akan dijadikan sebagai bukti mengenai taraf perkembangannya atau taraf kemajuan yang dialami

²⁵ Asrul, Rusydi, and Rosnita, 13–14.

oleh para peserta didik, setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu.”²⁶ Dengan kata lain, tujuan umum dari evaluasi dalam pendidikan adalah untuk memperoleh data pembuktian, yang akan menjadi petunjuk sampai di mana tingkat kemampuan dan tingkat keberhasilan peserta didik dalam pencapaian tujuan-tujuan kurikuler, setelah mereka menempuh proses pembelajaran dalam jangka waktu yang telah ditentukan.

Kedua, untuk “mengetahui tingkat efektivitas dari metode-metode pengajaran yang telah dipergunakan dalam proses pembelajaran selama jangka waktu tertentu.” Jadi tujuan umum dari evaluasi pendidikan adalah untuk mengukur dan menilai sampai di manakah efektivitas mengajar dan metode-metode mengajar yang telah diterapkan atau dilaksanakan oleh pendidik, serta kegiatan belajar yang dilaksanakan oleh peserta didik.

2) Tujuan evaluasi pendidikan secara Khusus

Sedangkan evaluasi secara khusus terbagi dua yaitu, Adapun yang menjadi tujuan khusus dari kegiatan evaluasi dalam bidang pendidikan adalah, “untuk merangsang kegiatan peserta didik dalam menempuh program pendidikan. Tanpa adanya evaluasi maka tidak mungkin timbul kegairahan atau rangsangan pada

²⁶ Ratnawulan and Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran Dengan Pendekatan Kurikulum 2013*, 30.

diri peserta didik untuk memperbaiki dan meningkatkan prestasinya masing-masing. Untuk mencari dan menemukan faktor-faktor penyebab keberhasilan dan ketidak berhasilan peserta didik dalam mengikuti program pendidikan, sehingga dapat dicari dan ditemukan jalan keluar atau cara-cara perbaikannya.” Kehadiran pekerjaan evaluasi di bidang pendidikan sebenarnya sudah lama, dapat di katakan kehadiran evaluasi bersamaan dengan kehadiran kegiatan pendidikan. Ketika suatu proses pendidikan dilaksanakan oleh sekolah dan ketika guru mengambil sebagian dari tugas orang tua dalam mendidik maka pada waktu itu pekerjaan evaluasi sudah hadir.²⁷ Dengan adanya tujuan evaluasi baik secara umum maupun secara khusus membuat siswa akan bisa belajar dengan terprogram dan teratur karena belajar akan di lanjutkan dengan evaluasi bagi siswa untuk mengetahui sampai dimana keberhasilan menerima pelajaran yang telah diberikan dan juga mengetahui keefektifan belajar yang telah dilaksanakan oleh guru kepada siswa.

4. Teknik Evaluasi Hasil Belajar

Teknik merujuk suatu cara, berkaitan konteks evaluasi hasil proses pembelajaran disekolah, dikenal adanya dua macam teknik, yaitu teknik tes dan nontes. Dengan teknik tes, maka evaluasi hasil proses pembelajaran di sekolah itu dilakukan dengan jalan menguji peserta

²⁷ Hamid Hasan, *Evaluasi Kurikulum* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 3.

didik. Sebaliknya, dengan teknik nontes maka evaluasi dilakukan tanpa menguji peserta didik. Teknik evaluasi digolongkan menjadi dua yaitu sebagai berikut:

a. Teknik Non Tes

Dengan teknik nontes maka penilaian atau evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan dengan tanpa “menguji” peserta didik melainkan dilakukan dengan melakukan pengamatan secara sistematis (*observation*), melakukan wawancara (*interview*), dan memeriksa atau meneliti dokumen- dokumen (*documentary analysis*).²⁸

Teknik non tes adalah teknik yang digunakan tanpa melaksanakan ujian atau percobaan. Teknik non tes dapat dibagi sebagai berikut: 1) Skala bertingkat (*rating scale*) yaitu Skala menggambarkan suatu nilai yang berbentuk angka terhadap suatu hasil pertimbangan. Seperti Oppenheim mengatakan: “*Rating gives a numerical value to some kind of judgement*”, maka suatu skala disajikan dalam bentuk angka. Biasanya angka-angka yang digunakan diterangkan pada skala dengan jarak yang sama. Meletakkannya secara bertingkat dari yang rendah ke yang tinggi. Dengan demikian maka skala ini dinamakan skala bertingkat. Kita dapat menilai hampir segala sesuatu dengan skala. Dengan maksud agar pencatatannya dapat objektif, maka penilaian terhadap penampilan atau penggambaran kepribadian seseorang disajikan dalam bentuk skala. 2) *Kuesioner (questionare)* juga sering dikenal sebagai angket. Pada dasarnya, kuesioner adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (*responden*). Dengan kuesioner ini orang dapat mengetahui tentang keadaan/data diri, pengalaman, pengetahuan, sikap atau pendapatnya dan lain-lain. 3) Daftar cocok (*chek-list*) adalah deretan pernyataan yang biasanya singkat-singkat, di tempat yang telah disediakan. 4) Wawancara (*interview*) adalah suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan Tanya jawab sepihak. Dikatakan sepihak karna dalam wawancara ini responden tidak diberi

²⁸ Wahyu Gatot, *Penilaian Dan Evaluasi Proses Dan Hasil Belajar* (Jakarta: DIRJEN KEMENDIKBUD, 2016), 7–8.

kesempatan sama sekali untuk mengajukan pertanyaan. Pertanyaan hanya diajukan oleh subjek evaluasi.

b. Teknik Tes

Ada bermacam- macam rumusan tentang tes merupakan suatu kenyataan bahwa manusia dalam hidupnya berbeda antara individu yang satu dengan yang lainnya berarti manusia antara individu yang satu dengan yang lainnya tidak sama persis baik dilihat dari segi fisiknya maupun psikisnya. Sedang tes yaitu “Suatu percobaan yang diadakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hasil-hasil pelajaran tertentu pada seorang murid atau kelompok.

Ditinjau dari segi kegunaan untuk mengukur tes maka dibedakan atas adanya 3 macam tes, yaitu: 1) Tes *diagnostic*, Tes *diagnostic tes* yang digunakan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan siswa sehingga berdasarkan kelemahan-kelemahan tersebut dapat di berikan perlakuan yang tepat. Seorang guru yang baik, tentu akan merasa berbahagia apabila dapat membantu siswanya sehingga mencapai kemajuan, secara maksimal sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Untuk mengetahui arti bantuan yang berikan sudah memadai, maka diatur seperti penilaian. Namun informasi hasil penilaian tidak akan ada gunanya seandainya tidak diukur untuk bahan seorang dokter, sebelum menentukan obat apa yang akan diberikan kepada pasien tersebut mengadakan pemeriksaan secara teliti misalnya: memeriksa denyut nadi, suara nafas, lutut, urine, darah dan sebagainya. Mengacu pemeriksaan ini tersebut mengadakan *diagnosis*. 2) Tes formatif, Tes formatif adalah tes hasil belajar yang bertujuan untuk mengetahui, sudah sejauh manakah peserta didik telah terbentuk (sesuai dengan tujuan pengajaran yang telah ditentukan) setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Bentuk tes formatif ini biasa dilaksanakan di tengah-tengah perjalanan program pengajaran, yaitu dilaksanakan pada setiap kali satuan pelajaran atau sub pokok bahasan berakhir atau dapat diselesaikan, diantara lain yaitu tes yang dilakukan setelah pembahasan tiap bab atau KD (kompetensi dasar). Menurut bentuknya, tes formatif dapat berbentuk tes esai dan tes objektif dalam berbagai variasi. 3) Tes sumatif, Tes sumatif

dilaksanakan setelah berakhirnya pemberian sekelompok program atau sebuah program yang lebih besar. Seperti dalam pelaksanaannya di sekolah tes formatif ini merupakan ulangan harian, sedangkan tes sumatif biasa dikenal sebagai ulangan umum yang diadakan pada akhir catur wulan atau akhir semester. Bentuk-bentuk tes sumatif, Tes sumatif dilaksanakan secara tertulis agar semua siswa memperoleh soal yang sama. Evaluasi sumatif sebagai penggunaan tes-tes pada akhir suatu periode pengajaran tertentu, yang meliputi beberapa atau semua unit pelajaran yang diajarkan dalam satu semester, bahkan setelah selesai pembahasan suatu bidang studi. Tes sumatif diantaranya yaitu tes yang dilakukan diakhir semester seperti pada akhir semester, Penilaian Akhir Semester.

Dari macam-macam teknik evaluasi atau penilaian di atas memberikan petunjuk bahwa banyak macam teknik yang dilakukan dengan maksud supaya dapat mengumpulkan informasi tentang kemajuan belajar dari siswa baik yang berhubungan dengan hasil belajar maupun proses belajar. Teknik mengumpulkan informasi tersebut pada prinsip adalah cara penilaian kemajuan siswa belajar siswa dengan berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dicapai penilaian kompetensi dasar dilakukan berdasarkan indikator-indikator pencapaian kompetensi yang memuat satu ranah atau lebih. Dengan indikator ini dapat dilakukan penilaian yang sesuai.

5. Langkah-langkah Pokok dalam Evaluasi Hasil Belajar

Menyusun rencana evaluasi hasil belajar, Sebelum evaluasi hasil belajar dilaksanakan, harus disusun lebih dahulu perencanaan evaluasi hasil belajar itu umumnya mencakup enam jenis kegiatan yaitu :

a. **Merumuskan tujuan dilaksanakannya evaluasi**

Kegiatan pembelajaran yang dibangun oleh guru dan siswa adalah kegiatan yang bertujuan. Sebagai kegiatan yang bertujuan, maka segala sesuatu yang dilakukan guru dan siswa hendaknya diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dengan demikian dalam setting pembelajaran, tujuan merupakan pengikat segala aktivitas guru dan siswa. Merumuskan tujuan merupakan langkah pertama yang harus dilakukan dalam merancang sebuah program pembelajaran.

b. **Menentukan tujuan**

Tujuan evaluasi proses pembelajaran dapat dirumuskan dalam bentuk pernyataan atau pertanyaan. Secara umum tujuan evaluasi proses pembelajaran untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut: (1) Apakah strategi pembelajaran yang dipilih dan dipergunakan oleh dosen efektif, (2) Apakah media pembelajaran yang digunakan oleh dosen efektif, (3) Apakah cara mengajar dosen menarik dan sesuai dengan pokok materi sajian yang dibahas, mudah diikuti dan berdampak mahasiswa mudah mengerti materi sajian yang dibahas, (4) Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap materi sajian yang dibahas berkenaan dengan kompetensi dasar yang akan dicapai, (5) Apakah mahasiswa antusias untuk mempelajari materi sajian yang dibahas, (6) Bagaimana mahasiswa mensikapi pembelajaran yang dilaksanakan oleh dosen, (7) Bagaimanakah cara belajar mahasiswa mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan oleh dosen.

c. **Menentukan desain evaluasi**

Desain evaluasi proses pembelajaran mencakup rencana evaluasi proses dan pelaksana evaluasi. Rencana evaluasi proses pembelajaran berbentuk matriks dengan kolom-kolom berisi tentang: No. Urut, Informasi yang dibutuhkan, indikator, metode yang mencakup teknik dan instrumen, responden dan waktu. Selanjutnya pelaksana evaluasi proses adalah dosen mata kuliah yang bersangkutan.

d. **Penyusunan instrumen evaluasi**

Instrumen evaluasi proses pembelajaran untuk memperoleh informasi deskriptif dan/atau informasi judgemental dapat berwujud (1) Lembar pengamatan untuk mengumpulkan informasi tentang kegiatan belajar mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan oleh dosen dapat digunakan oleh dosen sendiri atau oleh mahasiswa untuk saling mengamati, dan (2) Kuesioner yang harus dijawab oleh mahasiswa berkenaan dengan strategi pembelajaran yang dilaksanakan dosen, metode dan media pembelajaran yang digunakan oleh dosen, minat, persepsi mahasiswa tentang pembelajaran untuk suatu materi pokok sajian yang telah terlaksana.

e. **Pengumpulan data atau informasi**

Pengumpulan data atau informasi dilaksanakan secara obyektif dan terbuka agar diperoleh informasi yang dapat dipercaya dan bermanfaat bagi peningkatan mutu pembelajaran. Pengumpulan data atau informasi dilaksanakan pada setiap akhir pelaksanaan pembelajaran

untuk materi sajian berkenaan dengan satu kompetensi dasar dengan maksud dosen dan mahasiswa memperoleh gambaran menyeluruh dan kebulatan tentang pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk pencapaian penguasaan satu kompetensi dasar.

f. **Analisis dan interpretasi**

Analisis dan interpretasi hendaknya dilaksanakan segera setelah data atau informasi terkumpul. Analisis berwujud deskripsi hasil evaluasi berkenaan dengan proses pembelajaran yang telah terlaksana; sedang interpretasi merupakan penafsiran terhadap deskripsi hasil analisis proses pembelajaran. Analisis dan interpretasi dapat dilaksanakan bersama oleh dosen dan mahasiswa agar hasil evaluasi dapat segera diketahui dan dipahami oleh dosen dan mahasiswa sebagai bahan dan dasar memperbaiki pembelajaran selanjutnya.

g. **Tindak lanjut**

Tindak lanjut merupakan kegiatan menindak lanjuti hasil analisis dan interpretasi. Dalam evaluasi proses pembelajaran tindak lanjut pada dasarnya berkenaan dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan selanjutnya dan evaluasi pembelajarannya. Pembelajaran yang akan dilaksanakan selanjutnya merupakan keputusan tentang upaya perbaikan pembelajaran yang akan dilaksanakan sebagai upaya peningkatan mutu pembelajaran; sedang tindak lanjut evaluasi pembelajaran berkenaan dengan pelaksanaan dan instrumen evaluasi yang telah dilaksanakan mengenai tujuan, proses dan instrumen evaluasi proses pembelajaran.²⁹

C. Pembelajaran Tematik

Konsep pembelajaran tematik merupakan pengembangan dari pemikiran dua orang tokoh pendidikan yakni Jacob pada tahun 1930. Pembelajaran tematik adalah “pembelajaran kontekstual yang bersifat fungsional, hal ini didasari dari tema dan karakteristik pembelajarannya yang mengedepankan kontekstualitas daripada sekedar tekstualis. Dengan kata lain pembelajaran tematik merupakan bentuk usaha pengintegrasian pengetahuan, keterampilan dan sikap yang terkandung dalam pembelajaran dengan menggunakan sebuah

²⁹ Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran (Panduan Praktis Bagi Pendidik Dan Calon Pendidik)*, 18.

tema. Pembelajaran tematik mulai digunakan sejak di implementasikannya Kurikulum 2013 di Indonesia.”³⁰

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model dalam pembelajaran terpadu(integrated instruction) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan autentik.³¹ Pendekatan pembelajaran ini mengaitkan beberapa materi pelajaran pada beberapa mata pelajaran menjadi satu kesatuan yang kemudian di kemas dalam bentuk tema Pembelajaran tematik terpadu merupakan salah pendidikan Sekolah Dasar.

Model pembelajaran tematik di sekolah dasar lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar atau mengarahkan siswa secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Melalui pembelajaran tematik siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajari secara holistik, bermakna, autentik dan aktif. Cara pengemasan pengalaman belajar yang dirancang guru sangat berpengaruh terhadap kebermaknaan belajar siswa. Pengalaman belajar menunjukkan kaitan unsur-unsur konseptual menjadi proses pembelajaran lebih efektif.

Dalam pembelajaran tematik ini, siswa diharapkan dapat memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan

³⁰ *Desain Pembelajaran Tematik Integratif Jenjang MI/SD(Dari Konvensional Menuju Kontekstual Yang Fungsional)* (Yogyakarta: K Media, 2018), 1.

³¹ Rusman, *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesional Guru Edisi Ke 2)* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 254.

menghubungkannya dengan konsep lain yang berkaitan dengan pembelajaran tematik ini, sekiranya dapat memberikan keuntungan bagi siswa maupun bagi guru sendiri, untuk lebih memahami jenjang ranah kognitif dalam pembelajaran yakni meliputi: (1) Pengetahuan *Knowledge*, siswa lebih memusatkan perhatiannya pada suatu tema tertentu, (2) pemahaman *comprehension*, (3) aplikasi *aplication*, (4) analisis *analysis* (5) sisntesis *synthesis* (6) evaluasi *evaluation*.³²

Dalam kaitannya pada pembelajaran tematik, melalui kemampuan tersebut diharapkan siswa dapat mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antara mata pelajaran dalam tema yang sama, pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan, kompetensi dasar dapat dikembangkan lebih baik dengan mengaitkan mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi siswa, guru dapat menghemat waktu karena mata pelajaran disajikan secara terpadu, sehingga materi dapat dipersiapkan sekaligus dan dapat diberikan dalam dua atau tiga pertemuan, siswa lebih bergairah belajar atau termotivasi, dan pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi siswa karena dapat berkomunikasi dalam situasi nyata. Melalui pembelajaran tematik penyampaian mata pelajaran yang ada dikaitkan dengan menggunakan tema-tema yang dekat dengan lingkungan siswa sehingga diharapkan bisa memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada siswa dalam mengenal, memahami berbagai materi, menyadari bahwa informasi bisa

³² Ratnawulan and Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran Dengan Pendekatan Kurikulum* 2013, 56.

berasal dari mana saja, kapan saja, dan tidak bergantung pada informasi yang diberikan oleh guru.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang di arahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.³³ Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa penelitian ini merupakan penelitian yang berbentuk pemaparan. Data penelitiannya tidak berupa angka-angka atau dalam bentuk statistik. Adapun metode penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang memaparkan data- data berdasarkan apa yang ada dilapangan. Penelitian kualitatif tidak menguji hipotesis, karena tidak memecah atau membagi realitas ke dalam berbagai variabel. Jadi, penelitian kualitatif tidak mempersoalkan korelasi, pengaruh atau konstelasi antarvariabel yang berarti tidak mendeduksi teori untuk menjelaskan berbagai variabel dan merumuskan hipotesis, yang kemudian diuji secara empiris.

Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau persepektif partisipan. Adapun metode penelitian ini adalah meneliti tentang “Evaluasi Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V SD Negeri 1 Kibang” Jadi penelitian

³³ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Pendidikan Teori-Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 47.

kualitatif adalah penelitian yang berupa data-data berdasarkan data lapangan, bukan berupa angka-angka atau bentuk statistik

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah berbagai kondisi atau variable penelitian menurut kejadian yang ada dilapangan.³⁴ Berdasarkan pendapat tersebut maka peneliti ini berupaya untuk menggambarkan bagaimana keadaan secara sistematis mengenai “Evaluasi Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V SD Negeri 1 Kibang.”

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang diperoleh dari subjek penelitian, dalam hal ini penelitian memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrument-instrumen yang telah ditetapkan. Pada penelitian intrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian menggunakan insntrumen penilaian kinerja guru yang kemudian dianalisis hasilnya, guna memperoleh hasil penelitian sebagaimana yang diperlukan. Intrumen penilaian kinerja guru terdiri dari dua bagian, yakni intrumen penilaian kinerja guru (IPKG) 1, dan instrument penilaian kinerja guru (IPKG) 2. Dalam tinjauan lebih lengkapnya dapat dilihat dari table yang tertera.

³⁴ Zuriah, 47.

Table 3.1
Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG) 1
Mata Pelajaran Tematik Kelas V

| NO. | KOMPONEN RENCANA PEMBELAJARAN | SKOR |
|------------|---|---------|
| I | Perumusan tujuan pembelajaran | |
| 1. | Kejelasan rumusan | 1 2 3 4 |
| 2. | Kelengkapan cakupan rumusan | 1 2 3 4 |
| 3. | Kesesuaian dengan kompetensi dasar | 1 2 3 4 |
| II | Pemilihan dan pengorganisasian materi ajar | |
| 1. | Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran | 1 2 3 4 |
| 2. | Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik | 1 2 3 4 |
| 3. | Keruntutan dan sistematika materi | 1 2 3 4 |
| 4. | Kesesuaian materi dengan alokasi waktu | 1 2 3 4 |
| III | Pemilihan sumber belajar/media pembelajaran | |
| 1. | Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran | 1 2 3 4 |
| 2. | Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan materi pembelajaran | 1 2 3 4 |
| 3. | Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan karakteristik peserta didik | 1 2 3 4 |
| IV | Metode pembelajaran | |
| 1. | Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan tujuan pembelajaran | 1 2 3 4 |
| 2. | Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan materi pembelajaran | 1 2 3 4 |
| 3. | Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan karakteristik peserta didik | 1 2 3 4 |
| 4. | Kesesuaian alokasi waktu dengan tahapan pembelajaran | 1 2 3 4 |
| V | Penilaian hasil belajar | |
| 1. | Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran | 1 2 3 4 |
| 2. | Kejelasan prosedur penilaian | 1 2 3 4 |
| 3. | Kelengkapan instrumen (soal, kunci jawaban/pedoman pensekoran) | 1 2 3 4 |
| | SKOR Total | |

PENJELASAN IPKG I

I. PERUMUSAN INDIKATOR KEBERHASILAN BELAJAR

Indikator I.1 Kejelasan rumusan

Penjelasan: Rumusan indikator tidak menimbulkan penafsiran ganda

Indikator I.2 Kelengkapan cakupan rumusan indikator

Penjelasan Rumusan indikator minimal mengandung komponen peserta didik dan perilaku. Perilaku mencakup kata kerja operasional dan substansi materi

Indikator I.3 Kejelasan penjenjangan indikator

Penjelasan: Indikator diurutkan dari kompetensi sederhana ke kompleks

Indikator I.4 Kesesuaian dengan kompetensi dasar

Penjelasan: Indikator dijabarkan dari kompetensi dasar

II. PEMILIHAN PENGORGANISASIAN MATERI AJAR

Indikator II.1 Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran

Penjelasan: Materi dipilih berdasarkan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan dicapai

Indikator II.2 Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik

Penjelasan: Tingkat keluasan dan kedalaman materi disesuaikan dengan karakteristik peserta didik (termasuk yang cepat dan lambat, motivasi tinggi dan rendah)

Indikator II.3 Keruntutan dan sistematika materi

Penjelasan: Penataan materi disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran, misalnya hierarkhis, prosedural, spiral

Indikator II.4 Kesesuaian materi dengan alokasi waktu

Penjelasan: Keluasan dan kedalaman materi mungkin dicapai dalam waktu yang disediakan

III. PEMILIHAN SUMBER BELAJAR/MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber belajar dapat berupa orang, perpustakaan, lingkungan; sedangkan media merupakan bagian sumber belajar yang dirancang secara khusus

Indikator III.1 Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran

Penjelasan: Sumber belajar/media pembelajaran yang dipilih dapat dipakai untuk mencapai tujuan/kompetensi yang ingin dicapai, misal buku,

modul untuk kompetensi kognitif; media audio visual untuk kompetensi keterampilan

Indikator III.2 Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan materi pembelajaran

Penjelasan: sumber belajar/media pembelajaran yang dipilih dapat memudahkan pemahaman peserta didik, misalnya lidi/semboja digunakan untuk operasi hitung (matematika), lampu senter, globe, dan bola untuk mengilustrasikan proses terjadinya gerhana

Indikator III.3 Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan karakteristik peserta didik

Penjelasan: Sumber belajar/media pembelajaran yang dipilih sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif, karakteristik afektif, dan keterampilan motorik peserta didik

IV. METODE PEMBELAJARAN

Indikator IV.1 Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan tujuan pembelajaran

Penjelasan: Strategi, pendekatan, dan metode pembelajaran relevan dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai/kompetensi harus dikuasai peserta didik

Indikator IV.2 Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan materi pembelajaran

Penjelasan: Strategi dan metode pembelajaran yang dipilih dapat memudahkan pemahaman peserta didik

Indikator IV.3 Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan karakteristik peserta didik

Penjelasan: Strategi dan metode pembelajaran yang dipilih sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif, karakteristik afektif, dan keterampilan motorik peserta didik

Indikator IV.4 Kesesuaian alokasi waktu dengan tahapan pembelajaran

Penjelasan: setiap tahapan pembelajaran diberi alokasi waktu secara proporsional (lebih kurang pembukaan: 5-10%, inti: 70-80%, penutup: 10-15%)

V. PENILAIAN

Indikator V.1 Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran

Penjelasan, misal: tes tulis untuk mengukur penguasaan pengetahuan, tes kinerja untuk mengukur penampilan, dan skala sikap untuk mengukur sikap

Indikator V.2 Kejelasan prosedur penilaian

Penjelasan, tampak jelas dideskripsikan prosedur penilaian awal, proses, dan akhir, mencakup metode (tes dan nontes).

Indikator V.3 Kelengkapan instrumen (soal, rubrik, kunci jawaban)

Penjelasan: Tampak jelas kelengkapan instrumen yang digunakan, misalnya terdapat soal yang dilengkapi kunci jawaban, teknik penskoran, dan atau rubrik

KOMENTAR PENGAMAT

Berikan komentar tentang:

- Hal-hal yang belum terwadahi dalam indikator-indikator instrumen ini, dan
- Kesan umum tentang kualitas pembelajaran yang diamati (kelebihan dan kekurangan).

Tabel 3.2
Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG) 2
Mata Pelajaran Tematik Kelas V

| No | Indikator/Aspek yang Diamati | Skor |
|------------|---|---------|
| I | PRA PEMBELAJARAN | |
| 1 | Kesiapan ruang, alat pembelajaran, dan media | 1 2 3 4 |
| 2 | Memeriksa kesiapan siswa | 1 2 3 4 |
| II | MEMBUKA PEMBELAJARAN | |
| 1 | Melakukan kegiatan apersepsi | 1 2 3 4 |
| III | KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN | |
| A | Penguasaan materi pelajaran | |
| 1 | Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran | 1 2 3 4 |
| 2 | Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan | 1 2 3 4 |
| 3 | Mengintegrasikan kerja ilmiah dalam pembelajaran | 1 2 3 4 |
| 4 | Mengintegrasikan keterampilan dasar laboratorium*) | 1 2 3 4 |
| B | Pendekatan/strategi pembelajaran | |
| 1 | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai | 1 2 3 4 |
| 2 | Melaksanakan pembelajaran secara runtut | 1 2 3 4 |
| 3 | Menguasai kelas | 1 2 3 4 |
| 4 | Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual | 1 2 3 4 |
| 5 | Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (<i>nurturant effect</i>) | 1 2 3 4 |
| 6 | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu | 1 2 3 4 |

| | | |
|-----------|--|---------|
| | yang direncanakan | |
| C | Pemanfaatan sumber belajar /media pembelajaran | |
| 1 | Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar/media pembelajaran | 1 2 3 4 |
| 2 | Menghasilkan pesan yang menarik | 1 2 3 4 |
| 3 | Melibatkan siswa dalam pembuatan dan pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran | 1 2 3 4 |
| D | Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa | |
| 1 | Menumbuhkan partisipasi aktif siswa melalui interaksi guru, siswa, sumber belajar | 1 2 3 4 |
| 2 | Merespon positif partisipasi siswa | 1 2 3 4 |
| 3 | Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa | 1 2 3 4 |
| 4 | Menunjukkan hubungan antarpribadi yang kondusif | 1 2 3 4 |
| 5 | Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar | 1 2 3 4 |
| E | Penilaian proses dan hasil belajar | |
| 1 | Memantau kemajuan belajar | 1 2 3 4 |
| 2 | Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi | 1 2 3 4 |
| F | Penggunaan Bahasa | |
| 1 | Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar | 1 2 3 4 |
| 2 | Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar | 1 2 3 4 |
| 3 | Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai | 1 2 3 4 |
| IV | Penutup | |
| 1 | Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa | 1 2 3 4 |
| 2 | Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan | 1 2 3 4 |
| | SKOR TOTAL IPKG | |

KETERANGAN IPKG 2

I. PRAPEMBELAJARAN

Indikator I.1 Kesiapan ruang, alat pembelajaran, dan media

Penjelasan: Kesiapan ruang (misal keberadaan, kebersihan, peruntukan/pengaturan perabot), alat pembelajaran (misal papan tulis, kapur/spidol), dan media (misal pasokan listrik, OHP, LCD dan kelengkapannya).

Indikator I.2 Memeriksa kesiapan siswa

Penjelasan Kesiapan siswa, antara lain mencakup kehadiran, kerapian, ketertiban, perlengkapan pembelajaran, kesiapan belajar

II. MEMBUKA PEMBELAJARAN

Indikator II.1 Melakukan kegiatan apersepsi

Penjelasan: Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman siswa atau

pembelajaran sebelumnya (termasuk kemampuan prasyarat), mengajukan pertanyaan menantang, menyampaikan manfaat materi pembelajaran, mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan materi pembelajaran

Indikator II.2 Mengkomunikasikan kompetensi yang akan dicapai dan rencana kegiatan

Penjelasan: Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai dengan bahasa siswa, misalnya dengan mengatakan bahwa setelah pembelajaran selesai siswa dapat menjelaskan faktor-faktor penyebab gempa bumi. Rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi

III. KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN

A. Penguasaan materi pembelajaran

Indikator III.A.1 Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran

Penjelasan : Dilihat dari tingkat kebenaran dan keakuratan substansi (materi, isi) pembelajaran yang dibahas

Indikator III.A.2 Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan

Penjelasan: Menghubungkan materi yang disampaikan dengan bidang studi lain yang relevan. Misalnya, mengaitkan aritmatika (operasi bilangan) dengan IPS (transaksi ekonomi).

Indikator III.A.3 Mengintegrasikan prinsip-prinsip kerja ilmiah dalam pembelajaran

Penjelasan Prinsip kerja ilmiah antara lain pengamatan, penyusunan hipotesis, perencanaan dan pelaksanaan percobaan, analisis data, penarikan simpulan

Indikator III.A.4 Mengintegrasikan keterampilan dasar laboratorium

Penjelasan Keterampilan dasar laboratorium antara lain merangkai, menggunakan, memodifikasi alat praktikum, dan mengimplementasikan keselamatan kerja

B. Strategi pembelajaran

Indikator III.B.1 Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai

Penjelasan Pembelajaran sesuai dengan jenis kompetensi. Misalnya, kegiatan untuk penguasaan pengetahuan adalah ceramah dan diskusi, kegiatan untuk penguasaan

Indikator III.B.2 Melaksanakan pembelajaran secara runtut

Penjelasan metode dan materi dipaparkan secara sistematis, sesuai dengan sintaks, memperhatikan prasyarat, dan kemampuan berfikir siswa

Indikator III.B.3 Menguasai kelas

Penjelasan Guru dapat mengendalikan pembelajaran, perhatian siswa terfokus pada pelajaran, disiplin kelas terpelihara

Indikator III.B.4 Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual

Penjelasan :

- 1) Kontekstual merujuk pada tuntutan situasi dan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari
- 2) Guru mengupayakan agar materi pelajaran dan kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa memiliki manfaat (nilai fungsional) dalam kehidupan sehari-hari

Indikator III.B.5 Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (*nurturant effect*)

Penjelasan Kebiasaan positif antara lain dapat berbentuk: kerja sama, tanggung jawab, disiplin, berpikir kritis

Indikator III.B.6 Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan
Penjelasan Guru memulai dan mengakhiri tahap-tahap pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu.

C. Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran

Indikator III.C.1 Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar/media pembelajaran

Penjelasan:

- 1) Terampil memanfaatkan lingkungan dan sumber belajar lainnya secara efektif dan efisien (mencapai target dan sesuai dengan alokasi waktu yang ditetapkan)
- 2) Terampil mengoperasikan media pembelajaran, misal: mengoperasikan dengan benar dan lancar OHP, tape recorder, chart, peta, LCD
- 3) Terampil menggunakan alat-alat laboratorium

- Indikator III.C.2 Menghasilkan pesan yang menarik**
Penjelasan media yang digunakan berhasil memusatkan perhatian siswa sehingga pesan dapat ditangkap dengan jelas
- Indikator III.C.3 Melibatkan siswa dalam pembuatan dan pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran**
Penjelasan: Siswa dilibatkan dalam kegiatan pembuatan dan/atau pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran, yang autentik, termasuk sumber belajar yang tersedia di perpustakaan misalnya siswa membuat, memodifikasi, mendemonstrasikan, menggunakan, mengelola media
- D. Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa**
- Indikator III.D.1 Memfasilitasi terjadinya partisipasi aktif siswa melalui interaksi guru, siswa, sumber belajar**
Penjelasan: Melakukan kegiatan yang memancing keaktifan siswa baik secara mental, emosional, maupun fisik dengan guru, teman maupun sumber belajar Misalnya, membuka kesempatan untuk diskusi kelompok, meminta siswa lain untuk menanggapi pendapat teman atau mengondisikan siswa memanipulasi sumber (objek) belajar secara langsung
- Indikator III.D.2 Merespons positif partisipasi siswa**
Penjelasan: Misalnya memberi pujian, meminta siswa lain untuk menanggapi pendapat teman, dan mengajukan pertanyaan pelacak (*probing*)
- Indikator III.D.3 Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa**
Penjelasan: Menghargai pendapat siswa, mengakui kebenaran pendapat siswa, mengakui keterbatasan diri
- Indikator III.D.4 Menunjukkan hubungan antarpribadi yang kondusif**
Penjelasan: Menunjukkan sikap ramah, luwes, sopan, hangat, menghargai pendapat dan keragaman budaya (multi kultur).
- Indikator III.D.5 Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar**

Penjelasan Siswa tampak senang dan bersemangat mengikuti pembelajaran

E. Penilaian proses dan hasil belajar

Indikator III.E.1 Memantau kemajuan belajar

Penjelasan: Mengajukan pertanyaan/tugas terkait kompetensi yang akan dicapai, selama proses pembelajaran termasuk asesmen otentik

Indikator III.E.2 Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi

Penjelasan :Mengajukan pertanyaan/tugas terkait kompetensi yang dicapai, pada akhir pembelajaran termasuk asesmen otentik

F. Penggunaan Bahasa

Indikator III.F.1 Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lincer

Penjelasan: Bahasa lisan mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda/salah tafsir

Indikator III.F.2 Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar

Penjelasan: Struktur kalimat, frasa, kosakata, dan ejaan dalam bahasa tulis yang terdapat di papan tulis, di media, di LKS baik dan benar

Indikator III.F.3 Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai

Penjelasan: Ekspresi wajah, intonasi suara, gerakan tubuh sesuai dengan pesan yang disampaikan dan menarik

IV. PENUTUP

Indikator IV.1 Melakukan refleksi dan/atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa

Penjelasan:

- 1) Mengajak siswa untuk mengingat kembali hal-hal penting yang terjadi dalam kegiatan yang sudah berlangsung, misal dengan mengajukan pertanyaan tentang proses, materi, dan kejadian lainnya
- 2) Memfasilitasi siswa dalam membuat rangkuman, misalnya dengan mengajukan pertanyaan penuntun agar siswa dapat merumuskan rangkuman yang benar

Indikator IV.2 Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan

Penjelasan:

- 1) Memberikan kegiatan/tugas khusus bagi siswa yang belum mencapai kompetensi, misalnya dalam bentuk latihan dan atau bantuan belajar
- 2) Memberikan kegiatan/tugas khusus bagi siswa yang berkemampuan lebih, misalnya dalam bentuk latihan dan atau bantuan belajar, misalnya meminta siswa membimbing temannya (peer tutoring), memberikan tugas-tugas bacaan tambahan, dan download internet

KOMENTAR PENGAMAT

Berikan komentar tentang:

- a. Hal-hal yang belum terwadahi dalam indikator-indikator instrumen ini, dan
- b. Kesan umum tentang kualitas pembelajaran yang diamati (kelebihan dan kekurangan).

Kesesuaian IPKG 1 dan 2 tersebut akan di kelompokkan menggunakan skala ordinal. Hal ini bertujuan untuk mempermudah dalam mengkategorikan peringkat dalam penelitian. Skala Ordinal Data yang disusun atas dasar jenjang dalam atribut tertentu. Skala ini didasarkan pada ranking. Skala pengukuran ordinal ini digunakan dalam menentukan ranking suatu kelompok tertentu. Dalam ranking ini hanya dipertimbangkan urutan obyek dari hasil yang paling besar sampai yang paling kecil atau dari yang paling tinggi hingga paling rendah. 1=kurang, 2= cukup, 3= baik 4=sangat baik.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk. Data sekunder jenis data yang diperoleh berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumen).³⁵ Dalam

³⁵ S Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 143.

penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen yang terkait dengan SDN 1 Kibang dan sumber lain yang relevan.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah seluruh aktivitas yang dilihat dilapangan sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Gunanya untuk mengumpulkan dan melengkapi data penelitian.³⁶ Observasi dapat digunakan untuk menilai penampilan guru dalam mengajar, metode yang digunakan, model pembelajaran serta bagaimana hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini penulisan melakukan observasi langsung. Peneliti melakukan observasi secara langsung dengan guru bidang studi, serta langsung dengan peserta didik untuk mendapat data primer.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Tujuannya agar memperoleh informasi terkait penelitian.³⁷ Wawancara penelitian ini digunakan oleh peneliti melakukan kebebasan terhadap orang yang diwawancarai, adapun wawancara tersebut diajukan kepada Guru, Kepala Sekolah serta Siswa.

³⁶ Cholid Narbuko and Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 70.

³⁷ Narbuko and Achmadi, 83.

a. Pedoman Wawancara

1) Pengantar

- a) Wawancara ini ditujukan kepada kepala SD Negeri 1 Kibang Kabupaten Lampung Timur dengan maksud untuk mengetahui tentang Evaluasi Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik di kelas V SD Negeri 1 Kibang.
- b) Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara semata-mata untuk kepentingan penelitian.
- c) Informasi yang diberikan tidak akan mempengaruhi nama baik informan.

2) Petunjuk Wawancara

- a) Wawancara bebas terpimpin.
- b) Selama wawancara peneliti mencatat hasil wawancara.
- c) Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu dapat berubah, sesuai perkembangan situasi dilapangan sampai diperoleh data yang diinginkan.

3) Identitas **Informan**

- a) Nama :
- b) Jenis Kelamin :
- c) Usia :
- d) Pendidikan:

b. Wawancara di SD Negeri 1 Kibang

Tabel 3.3
Prosedur Wawancara

| No | Responden | Pertanyaan |
|----|----------------|--|
| 1 | Kepala sekolah | 1. Apa visi misi SD Negeri 1 Kibang? 2. Bagaimana Struktur Administrasi Sekolah? |
| 2 | Wali Kelas | 1. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Tematik? 2. Bagaimana sumber belajar yang ada di SDN 1 Kibang? 3. Bagaimana teknik pembelajaran yang digunakan pada proses pembelajaran? 4. Bagaimana hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas V SD Negeri 1 Kibang? |

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi dengan melihat dan menganalisis dokumen. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan misalnya buku, majalah, peraturan, gambar, catatan harian, dan sebagainya. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau persepektif partisipan. Adapun Teknik maupun cara yang dapat dilakukan adalah menggunakan dokumen terkait penelitian tersebut.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata data secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang Oleh karenanya, data yang diperoleh harus merupakan data yang benar-benar terjadi atau valid, ukuran kevalidan data

untuk suatu penelitian terdapat pada alat untuk mengetahui apakah data sesuai. Alat yang digunakan untuk menjangkau data pada penelitian ini yakni interview atau wawancara dan dokumentasi. Langkah yang ditempuh dalam menganalisis data kualitatif yakni sebagai berikut:³⁸

Dalam penelitian ini digunakan teknik analisa kualitatif dengan metode deskriptif, metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran tentang suatu keadaan yang secara langsung. Data yang terkumpul dan dianalisa dengan menggunakan analisa kualitatif, dengan metode deskriptif langkah-langkah sebagai berikut : Analisis atau pengelolaan data yaitu analisis domain, dan taksonomi.

1. Analisa Domain

Merupakan analisa penyelidikan terhadap suatu peristiwa di daerah/lokasi yang akan diteliti secara umum. Analisa digunakan untuk memperoleh gambaran yang bersifat umum dan menyeluruh tentang yang tercakup di dalam suatu masalah yang akan diteliti. Hal ini menyangkut tentang keadaan lokasi sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana sekolah serta hal-hal yang mendukung penelitian.³⁹

2. Analisa Taksonomi

Suatu analisa atau penyelidikan terhadap suatu hal yang pokok/khusus yang akan diteliti. Analisa taksonomi ini merupakan analisa lebih lanjut terhadap analisa domain yang dijadikan sandaran untuk

³⁸ Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Yogyakarta: Win Maliki Press, 2010), 378.

³⁹ Kasiram, 379.

menelaah lebih khusus dan mendalam lagi,⁴⁰ dan dalam menggunakan taksonomi ini penulis lebih mengutamakan dan lebih menjelaskan beberapa masalah yang diteliti lebih terfokus kepada rumusan masalah yang mengarah kepada hal-hal Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Tematik Di kelas V SD Negeri 1 Kibang.

⁴⁰ Kasiram, 380.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Profil SDN 1 Kibang

Deskripsi objek penelitian yang diperoleh berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilaksanakan terkait visi misi SD Negeri 1 Kibang, serta bagaimana struktur administrasi sekolah adalah ada pada penjabaran berikut, Profil Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Kibang, berdirinya SDN 1 Kibang tidak lepas dari sejarah pemekaran wilayah antara Kota Madya Metro dan Lampung Timur. Karena letaknya yang dekat dengan perbatasan, dengan inisiatif anggota DPR berikut para jajarannya, mengusulkan untuk memasukkan daerah Kibang menjadi satu kesatuan Kabupaten Lampung Timur, bukan dengan wilayah Metro.

Seiring berjalannya waktu, wilayah tersebut mengalami perkembangan. Hingga sampai pada akhirnya, teercetus gagasan dari pemerintah Lampung Timur untuk memberikan bantuan dana operasional dalam pemberdirian sekolah. Pada akhirnya, Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Kibang, di dirikan dan menjadi satu kesatuan dari wilayah Kabupaten Lampung Timur. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Kibang memiliki NPSN, 10806500 Tipe B, beralamat di Jalan Raya Kibang, kecamatan Metro Kibang, kabupaten Lampung Timur. Telepon/HP/Fax 0725 7853123.

Status Sekolah yaitu Negeri. Kepemilikan Tanah merupakan milik Pemerintah.⁴¹

2. Visi dan Misi Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Kibang

Hasil dokumentasi yang peneliti peroleh mengenai Visi dan Misi di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Kibang. Adalah sebagai berikut:

a. Visi

Berkualitas.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran dengan bimbingan secara efektif.
- 2) Meningkatkan kinerja semua komponen sekolah
- 3) Menciptakan suasana kerja yang kondusif.
- 4) Meningkatkan disiplin semua warga sekolah.
- 5) Membantu mengembangkan potensi siswa dalam bidang olahraga, pramuka, seni dan membangkitkan motivasi dalam mengikuti berbagai lomba.
- 6) Menumbuhkan pemahaman terhadap ajaran agama.
- 7) Melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran.
- 8) Menciptakan lingkungan yang bersih, indah dan nyaman.
- 9) Memfasilitasi APKM disemua program sekolah.
- 10) Meningkatkan kompetensi guru dan karyawan ⁴²

⁴¹ “Dokumen SD Negeri 1 Kibang, Profil SD N 1 Kibang,” 2022.

⁴² “Dokumen SD Negeri 1 Kibang, Profil SD N 1 Kibang.”

c. Tujuan

- 1) Melaksanakan pembinaan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Menghasilkan pola pembinaan yang menghasilkan lulusan siswa yang unggul, beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia
- 3) Semua guru menerapkan proses Pembelajaran yang Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM).
- 4) Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas berbasis pendidikan budaya dan karakter bangsa.
- 5) Mengembangkan budaya sekolah yang kondusif untuk mencapai tujuan pendidikan dasar.
- 6) Menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial yang menjadi bagian dari pendidikan budaya dan karakter bangsa.
- 7) Tercapainya peningkatan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) setiap tahun.
- 8) Menghasilkan peningkatan prestasi kegiatan non akademik/ekstrakurikuler setiap tahunnya
- 9) Memanfaatkan dan memelihara fasilitas untuk sebesar besarnya dalam proses pembelajaran.⁴³

3. Tata Tertib Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Kibang

Hasil dokumentasi yang peneliti peroleh mengenai tata tertib di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Kibang. Adalah sebagai berikut:

- a. Berpakaian seragam lengkap
- b. Masuk dan keluar kelas sesuai jadwal.
- c. Tidak berambut panjang.

⁴³ “Dokumen SD Negeri 1 Kibang, Profil SD N 1 Kibang.”

- d. Tidak membawa senjata tajam.
- e. Membiasakan 4S 1 T (senyum, salam, sapa dan jabat tangan).
- f. Tidak memakai pakaian ketat bagi perempuan.
- g. Tidak memalsukan surat ijin sakit.
- h. Tidak memalsukan tanda tangan orang tua.
- i. Tidak memakai aksesoris berlebihan.
- j. Dilarang membawa dan menggunakan obat-obatan terlarang.
- k. Dilarang merokok.
- l. Dilarang bertatto.
- m. Dilarang mencuri.

4. Struktur Jajaran Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Kibang

Hasil dokumentasi yang peneliti peroleh mengenai struktur organisasi kepengurusan di SDN 1 Kibang. Adalah sebagai berikut:

| | |
|------------------|-------------------------|
| Kepala Sekolah | : Nanang Agus S., S.Pd |
| Komite Sekolah | : Rasid Junaidi |
| Bendahara Gaji | : Fauzi Ahmadi |
| Bendahara Barang | : Suwarni, S.Pd.SD |
| Guru Kelas I | : Rima Kurniawati |
| Guru Kelas II | : Yasmilah, S.Pd |
| Guru Kelas III | : Vevin R, S.Pd.SD |
| Guru Kelas IV | : Hendri K, S.Pd |
| Guru Kelas V | : Suwarni, S.Pd.SD |
| Guru Kelas VI | : Kusbarini, S.Pd, M.Pd |
| Guru B. Lampung | : Setiorini |

Guru PAI : Amelia Z.A, S.Pd

Guru Penjaskes : Fauzi Ahmadi

5. Jumlah Siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Kibang

Hasil dokumentasi yang peneliti peroleh mengenai jumlah siswa SDN 1 Kibang, tahun pelajaran 2021/2022, sebagai berikut⁴⁴:

Tabel 4.1
Data Siswa Tahun Pelajaran 2020/2021

| Kelas | Jumlah Pendaftar Peserta Didik |
|---------------|---------------------------------------|
| I | 10 |
| II | 14 |
| III | 15 |
| IV | 16 |
| V | 13 |
| VI | 15 |
| JUMLAH | 83 |

B. Deskripsi Pembahasan Hasil Penelitian

1. Evaluasi Hasil Belajar

Deskripsi pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait evaluasi hasil belajar, sebagaimana yang tertara. Pengertian evaluasi dapat dipahami bahwa “Evaluasi merupakan penilaian yang sistematis tentang manfaat dan kegunaan suatu objek yang telah ditetapkan dalam sebuah program.”⁴⁵“Evaluasi adalah proses yang menentukan kondisi di mana suatu tujuan telah dapat dicapai. Sedangkan evaluasi adalah pengumpulan kenyataan secara sistematis untuk menetapkan apakah dalam kenyataan terjadi perubahan dalam diri siswa dan menetapkan sejauh mana tingkat

⁴⁴ “Dokumen SD Negeri 1 Kibang, Profil SD N 1 Kibang.”

⁴⁵ Aliyah, *Evaluasi Pembelajaran Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan*, 1.

perubahan dalam pribadi siswa⁴⁶. Evaluasi adalah penilaian terhadap keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program.

Dengan melaksanakan observasi dapat diketahui bahwa, evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat di perlukan untuk membuat alternatif- alternatif keputusan. Kegiatan penelitian ini merupakan suatu proses yang sengaja dan telah direncanakan untuk memperoleh informasi atau data.

Mekanisme dari rangkaian kegiatan yang dilaksanakan yakni dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hal ini ditujukan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Tematik dan sumber belajar yang ada, juga terkait bagaimana teknik pembelajaran yang digunakan pada proses pembelajaran, serta seberapa signifikan dalam hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik tersebut. Evaluasi hasil belajar adalah suatu tindakan atau kegiatan yang dilaksanakan dengan maksud untuk menentukan nilai dari segala sesuatu dalam dunia pendidikan. Evaluasi hasil belajar siswa di SDN 1 Kibang telah terlaksana dengan baik.

2. Fungsi dan Tujuan Evaluasi Hasil Belajar

Fungsi dan tujuan evaluasi hasil belajar, secara umum evaluasi berfungsi untuk mengukur, menunjang penyusunan rencana, serta memperbaiki atau melakukan penyempurnaan kembali. Dengan adanya

⁴⁶ Ratnawulan and Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran Dengan Pendekatan Kurikulum* 2013, 19.

evaluasi kemungkinan terbuka bagi evaluator untuk mengukur seberapa besar kemajuan atau perkembangan program yang dilaksanakan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah

Secara umum evaluasi berfungsi untuk Mengukur, menunjang penyusunan rencana, serta memperbaiki atau melakukan penyempurnaan kembali. Dengan adanya evaluasi kemungkinan terbuka bagi evaluator untuk mengukur seberapa besar kemajuan atau perkembangan program yang dilaksanakan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah dirumuskan. Guna memilih siswa yang dapat diterima di sekolah tertentu, untuk memilih peserta didik yang dapat naik ke kelas atau tingkat berikutnya, untuk memilih peserta didik yang seharusnya bea peserta didik dan untuk memilih peserta didik yang sudah berhak lulus.

Digunakan dalam penilaian cukup memenuhi persyaratan, maa dengan melihat hasilnya, guru aan mengetahui kelemahan peserta didik. Sementara itu, bagi peserta didik, evaluasi pendidikan secara psikologis akan memberikan pedoman atau pegangan batin kepada mereka untuk mengenal kapasitas dan status dirinya masing-masing di tengah-tengah kelompok atau kelasnya. npenempatan berfungsi sebagai validasi atau pengakuan yang besar terhadap kemampuan individual. Setiap peserta didik seja lahirnya telah membawa bakat sendiri sehingga pelajaran aan lebih efektif aapabila disesuaikan dengan pembawaan yang ada. Untuk dapat menentukan dengan pasti di kelompok mana seorang siswa harus ditempatkan, dan digunakan suatu penilaian. Peserta didik yang memiliki

hasil penilaian sama, akan berada dalam kelompok yang sama dalam belajar. Dari pemaparan tersebut dapat diambil contoh apabila ada siswa yang nilainya jelek maka dapat digolongkan atau ditempatkan pada rentan (prestasinya rendah), sedangkan siswa yang nilainya baik ama dapat digolongkan dalam (prestasi belajarnya tinggi).

Secara administratif (Pengukur Keberhasilan) dapat memberikan laporan, dengan melakukan evaluasi, akan dapat disusun dan disajikan laporan mengenai kemajuan dan perkembangan peserta didik setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Laporan mengenai perkembangan dan kemajuan belajar peserta didik itu pada umumnya tertuang dalam bentuk Buku Laporan Kemajuan Belajar Siswa, yang lebih dikenal dengan istilah Rapor (untuk peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah), atau Kartu Hasil Studi (KHS), bagi para peserta didik di lembaga Pendidikan tinggi, yang seianjutnya disampaikan kepada para orang tua peserta didik tersebut pada setiap akhir catur wulan atau akhir semester. Memberikan bahan-bahan keterangan (data). Setiap keputusan pendidikan harus didasarkan kepada data yang lengkap dan akurat.⁴⁷ Sehingga dalam hal ini evaluasi berfungsi sebagai alat ukur dalam melihat progres atau kemajuan pembelajaran yang terjadi di SDN 1 Kibang. Terutama untuk melihat sejauh mana pencapaian hasil pembelajaran tematik di jenjang kelas lima pada sekolah tersebut.

⁴⁷ Asrul, Rusydi, and Rosnita, *Evaluasi Pembelajaran*, 13–14.

3. Pembelajaran Tematik

Deskripsi pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait, Pembelajaran tematik yang telah peneliti lakukan adalah, pembelajaran tematik di SDN 1 Kibang, sebagaimana umumnya dilaksanakan pada instansi terkait (Sekolah). “Pembelajaran tematik merupakan bentuk kegiatan pembelajaran dimana dalam hal ini dilakukan pengintegrasian pengetahuan, keterampilan dan sikap yang terkandung dalam pembelajaran dengan menggunakan sebuah tema. Pembelajaran tematik mulai digunakan sejak diimplementasikannya Kurikulum 2013 di Indonesia.”⁴⁸

Sebagaimana dijelaskan pada pengertian tersebut, di SDN 1 Kibang, penggunaan pembelajaran ini juga mengaitkan beberapa materi pelajaran pada beberapa mata pelajaran menjadi satu kesatuan yang kemudian di kemas dalam bentuk tema pembelajaran tematik terpadu merupakan salah satu model implementasi kurikulum yang dianjurkan pada tingkat satuan pendidikan Sekolah Dasar (SD). Tidak terkecuali SDN 1 Kibang dalam penerapannya.

Model pembelajaran tematik di sekolah dasar lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar atau mengarahkan siswa secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Melalui pembelajaran tematik siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajari secara holistik, bermakna, autentik dan aktif. Cara pengemasan pengalaman

⁴⁸ *Desain Pembelajaran Tematik Integratif Jenjang MI/SD(Dari Konvensional Menuju Kontekstual Yang Fungsional)*, 1.

belajar yang dirancang guru sangat berpengaruh dalam memberi pengalaman belajar, dari pemahaman secara konseptual menjadi proses pembelajaran lebih efektif.

2. Evaluasi Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V SD Negeri 1 Kibang

Penelitian ini menitik beratkan pada Evaluasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Tematik Di Kelas V SD Negeri 1 Kibang dimana data dideskripsikan menggunakan kata-kata sehingga terpenuhi kriteria penelitian kualitatif. Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dokumen dijabarkan dalam Evaluasi Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V SD Negeri 1 Kibang. Evaluasi Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V SD Negeri 1 Kibang di mulai dari Menyusun Perencanaan Pembelajaran Tematik, selanjutnya Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Tematik, lalu setelahnya peneliti melakukan Evaluasi Pembelajaran Tematik.

a. Perencanaan Pembelajaran Tematik

Evaluasi pembelajaran yang dibuat dan rencanakan disesuaikan dengan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar sehingga mudah menjabarkannya. Selain kompetensi dasar guru juga merencanakan waktu untuk melakukan evaluasi karena jika tidak ditentukan waktunya, tidak akan tahu kemampuan peserta didik dalam menyerap pengetahuan yang diperolehnya. Pada saat merencanakan evaluasi berdasarkan tujuan agar tidak menyimpang dari materi serta menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik atau sesuai dengan

usia peserta didik, prinsip evaluasi dengan cara meminta peserta didik untuk mengevaluasi diri mereka dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi IPKG I dengan Guru SD Negeri 1 Kibang. Evaluasi pembelajaran yang ada disesuaikan dengan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan indikatornya. Selain kompetensi dasar juga merencanakan waktu evaluasi karena dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan yang sudah dimiliki oleh peserta didik. Pada saat merencanakan evaluasi disesuaikan dengan karakteristik anak, serta prinsip-prinsip evaluasi.

Berdasarkan aspek yang dinilai di SD Negeri 1 Kibang dengan rincian: 1) Perumusan Pembelajaran, 2) Pemilihan Dan Pengorganisasian Materi ajar 3) Pemilihan Sumber Belajar Dan Media Pembelajaran 4) Metode Pembelajaran 5) Penilaian hasil belajar.

Selanjutnya berdasarkan hasil observasi IPKG II dengan Guru SD Negeri 1 Kibang. Berdasarkan aspek yang dinilai dengan rincian: 1) pra pembelajaran, 2) membuka pembelajaran 3) kegiatan inti pembelajaran (penugasan materi pembelajaran, pendekatan strategi pembelajaran, pemanfaatan sumber belajar/ media pembelajaran, pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan, penilaian proses dan hasil belajar, serta penggunaan bahasa) 4) penutup.

Kesesuaian IPKG 1 dan 2 tersebut akan di kelompokkan menggunakan skala ordinal. Hal ini bertujuan untuk mempermudah dalam mengkategorikan peringkat dalam penelitian. Skala Ordinal Data

yang disusun atas dasar jenjang dalam atribut tertentu. Skala ini didasarkan pada ranking. Skala pengukuran ordinal ini digunakan dalam menentukan ranking suatu kelompok tertentu. Dalam ranking ini hanya dipertimbangkan urutan obyek dari hasil yang paling besar sampai yang paling kecil atau dari yang paling tinggi hingga paling rendah. 1=kurang, 2= cukup, 3= baik 4=sangat baik.

Pada penelitian yang penulis laksanakan, kesesuaian IPKG 1 dan 2 di SDN 1 Kibang dapat digolongkan baik. Sebab keseluruhan IPKG memperoleh skor 3. Sehingga dapat dikategorikan dalam ranking baik. Kemudian untuk penilaian lisan dilakukan di SD Negeri 1 Kibang terhadap peserta didik secara individu dengan melihat secara langsung aktivitas di kelas, seperti aktivitas bertanya, aktivitas menjawab pertanyaan yang diajukan. Dalam hal menilai siswa secara tertulis dengan cara memberikan soal yang harus dijawab oleh siswa sehingga diperoleh feedback terhadap kemajuan dan kemampuan peserta didik.

b. Pembahasan

Penelitian ini menitikberatkan pada Evaluasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Tematik Di Kelas V SD Negeri 1 Kibang, dimana data dideskripsikan menggunakan kata-kata sehingga terpenuhi kriteria penelitian kualitatif. Data yang diperoleh dari wawancara, obsevasi, dokumen dijabarkan dalam Evaluasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Tematik Di Kelas V SD Negeri 1 Kibang. Data yang diperoleh dalam

penelitian ini merupakan data dalam bentuk narasi/kalimat. Cakupan informasi yang ditelaah dari hasil wawancara didukung hasil observasi dan dokumentasi mengenai Evaluasi Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V SD Negeri 1 Kibang.

c. Perencanaan Pembelajaran Tematik

Dalam hal ini para guru di SD Negeri 1 Kibang sudah merencanakan pembelajaran yang ada di RPP sudah sesuai dengan standar kompetensi juga sesuai dengan kompetensi dasar. Mengenai waktu juga sudah ada sebelum melakukan evaluasi berdasarkan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa dan sesuai prinsip evaluasi. Dalam hal kelengkapan megajar guru SDN 1 Kibang sudah merencanakan pembelajaran yang ada di RPP yang berstandar kepada SK dan KD. Untuk menentukan waktu juga sudah direncanakan dengan baik sesuai indikator dan tujuan evaluasi pembelajaran, karakteristik siswa dan prinsip evaluasi. Guru SDN 1 Kibang sudah membuat dan merencanakan pembelajaran yang ada di RPP belum sesuai dengan SK juga disesuaikan dengan KD yang ada di silabus, menentukan waktu dalam merencanakan evaluasi, dan merencanakan evaluasi berdasarkan tujuan pembelajaran, disesuaikan dengan karakteristik siswa dan berdasarkan prinsip evaluasi.

Perangkat pembelajaran dibuat dan rencanakan guru SDN 1 Kibang disesuaikan dengan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar sehingga mudah menjabarkannya. Selain kompetensi dasar guru juga

merencanakan waktu untuk melakukan evaluasi karena kalau tidak ditentukan waktunya, kita tidak akan tahu kemampuan siswa dalam menyerap pengetahuan yang diperolehnya. Pada saat merencanakan evaluasi belum berdasarkan tujuan agar tidak menyimpang dari materi serta menyesuaikan dengan karakteristik anak atau sesuai dengan usia anak, prinsip evaluasi dengan cara meminta siswa untuk mengevaluasi diri mereka dalam belajar. Pengelolaan kelas dilakukan dengan guru SDN 1 Kibang dengan mempersiapkan perangkat pembelajaran serta dengan memberikan tugas-tugas dan mengajak siswa melakukan pekerjaan sesuai dengan jadwal. Secara administrasi guru sudah membuat administrasi kelas dengan cara membuat program dan membuat RPP. Guru sudah membuat dan merencanakan perangkat pembelajaran yang ada di RPP sudah sesuai dengan SK juga disesuaikan dengan KD yang ada di silabus tetapi belum sesuai dengan kaidah dalam pembuatan RPP, menentukan waktu dalam merencanakan evaluasi, dan merencanakan evaluasi berdasarkan tujuan pembelajaran, belum sesuai dengan karakteristik siswa dan prinsip evaluasi. Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat dijelaskan bahwa dalam hal ini berarti guru telah memiliki kemampuan merencanakan pembelajaran tematik sebagai salah satu aspek kompetensi pedagogik yang harus dikuasai guru yang profesional. Guru profesional adalah guru yang memiliki kemampuan khusus di bidangnya dapat menguasai berbagai metode

atau teknik di dalam kegiatan belajar mengajar serta dapat menguasai landasan-landasan kependidikan dengan maksimal.

Guru SDN 1 Kibang dalam melaksanakan pembelajaran tematik sesuai dengan prosedur kelas, yang selanjutnya menggabungkan materi dengan tema-tema. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran tematik sudah dapat di atasi dengan bertanya dengan sesama guru dan mencoba melakukan inisiatif. Guru SDN 1 Kibang dalam melaksanakan pembelajaran tematik sesuai dengan prosedur kelas V, yang selanjutnya menggabungkan materi dengan tema-tema. Kendala yang hadapi guru dapat diatasi dengan baik, hal tersebut dilihat dari hasil hasil interaksi dengan para peserta didik, guru mengatasi kendala dengan cara berdiskusi sesama guru dan selanjutnya guru terbiasa melakukan sendiri dan mengatasi hambatan yang terjadi dan dengan mencoba melakukan perbaikan.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat dijabarkan bahwa guru SDN 1 Kibang dalam pelaksanaan pembelajaran tematik sudah melakukan sesuai dengan yang sudah direncanakan. Ini berarti guru sudah melaksanakan pembelajaran dengan sangat baik sesuai dengan aspek kemampuan yang dipersyaratkan seorang guru yang profesional. Mengingat tugas guru yang begitu kompleks maka diperlukan suatu persyaratan khusus untuk menjadi guru yang profesional.

adalah sebagai berikut: “1) Menuntut suatu latihan professional yang memadai dan membudaya 2) Mencerminkan keterampilan yang tidak dimiliki masyarakat umum 3) Harus mampu mengembangkan suatu hasil dan pengalaman yang sudah teruji kemanfaatannya, 4) Memerlukan pelatihan spesifik, 5) Merupakan tipe pekerjaan yang bermanfaat 6) Mempunyai kesadaran dalam ikatan kelompok sebagai kekuatan yang mampu mendorong dan membina anggotanya, 7) Tidak dijadikan batu loncatan mencari pekerjaan lain, 8) Harus mengakui kewajibannya di masyarakat

dengan meminta anggotanya memenuhi kode etik yang diterima dan disepakati.”

Guru hendaknya membimbing, mengarahkan aktivitas belajar anak didik, agar anak didik dapat tumbuh dan berkembang secara baik, yang bukan saja pada aspek pengetahuan akan tetapi meliputi sikap dan keterampilannya. Pembelajaran atau proses belajar mengajar adalah proses yang diatur dengan tahapan-tahapan tertentu, agar pelaksanaannya mencapai hasil yang diharapkan.

“Tahapan-tahapan kegiatan pembelajaran menurut Majid meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Berdasarkan uraian di atas, pelaksanaan pembelajaran tematik dapat deskripsikan sudah sesuai dengan prosedur memulai pembelajaran, mengorganisasi waktu, melaksanakan penilaian dan mengakhiri pelajaran.”⁴⁹

Evaluasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Tematik Di Kelas V SD Negeri 1 Kibang, dalam melakukan penilaian lisan terhadap peserta didik secara individu dengan melihat secara langsung aktivitas di kelas, seperti aktivitas bertanya, aktivitas menjawab pertanyaan yang diajukan. Dalam hal menilai peserta didik secara tertulis dengan cara memberikan soal yang harus dijawab oleh peserta didik sehingga diperoleh feedback terhadap kemajuan dan kemampuan peserta didik. Penilaian yang dilakukan guru SDN 1 Kibang kepada peserta didik dalam bentuk lisan dengan maksud agar dapat menilai aktivitas peserta didik pada saat interaksi. Selain itu guru menilai peserta didik secara tertulis dengan cara memberikan soal-soal yang bergubungan dengan materi pelajaran.

“Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan,

⁴⁹ Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, 95.

sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan.”

Penilaian lisan dilakukan terhadap peserta didik untuk mengetahui kemampuan individu serta aktivitas di kelas tetapi belum dilakukan secara maksimal. Dalam hal ini guru belum secara maksimal merencanakan alat evaluasi dan belum memahami fungsi evaluasi sehingga akan berdampak kepada pemahaman dan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan penjelasan di atas dapat dijabarkan bahwa evaluasi yang telah dilakukan oleh guru sudah sesuai dengan rancangan atau prosedur, tetapi masih belum secara maksimal. Evaluasi dalam pembelajaran tematik adalah suatu usaha untuk mendapatkan berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan, dan menyeluruh tentang proses dan hasil dari pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai oleh anak didik melalui program kegiatan belajar.

d. Evaluasi Pembelajaran Tematik

Evaluasi pembelajaran tematik, guru SDN 1 Kibang dalam melakukan penilaian lisan terhadap peserta didik secara individu dengan melihat secara langsung aktivitas di kelas, seperti aktivitas bertanya, aktivitas menjawab pertanyaan yang diajukan. Dalam hal menilai peserta didik secara tertulis dengan cara memberikan soal yang harus dijawab oleh peserta didik sehingga diperoleh feedback terhadap kemajuan dan kemampuan peserta didik.

“Evaluasi adalah penyediaan informasi yang dapat dijaikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan.⁵⁰

Merujuk dari pengertian di atas maka dapat penulis simpulkan bahwasannya evaluasi pembelajaran tematik termasuk dalam pembelajaran tematik adalah suatu usaha untuk mendapatkan berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan, dan menyeluruh tentang proses dan hasil dari pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai oleh anak didik melalui program kegiatan belajar. Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan, dalam pembelajaran tersebut. Evaluasi atau penilaian lisan dilakukan terhadap peserta didik bertujuan untuk mengetahui kemampuan individu serta aktivitas di kelas tetapi belum dilakukan secara maksimal. Dalam hal ini guru belum secara maksimal merencanakan alat evaluasi dan belum memahami fungsi evaluasi sehingga akan berdampak kepada pemahaman dan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan penjelasan di atas dapat dijabarkan bahwa evaluasi yang telah dilakukan oleh guru sudah sesuai dengan rancangan atau prosedur, tetapi masih belum secara maksimal.

⁵⁰ Gatot, *Penilaian Dan Evaluasi Proses Dan Hasil Belajar*, 6.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya secara umum kesimpulan dalam penelitian ini adalah Evaluasi Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V SD Negeri 1 Kibang, telah dilaksanakan oleh guru, dengan rincian sebagai berikut:

1. Perencanaan evaluasi pembelajaran tematik yang ada di RPP sudah sesuai dengan SK juga disesuaikan dengan KD yang ada di silabus. Guru membuat tujuan pembelajaran berdasarkan standar kompetensi, menentukan waktu dalam merencanakan evaluasi, dan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan berdasarkan prinsip evaluasi.
2. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran tematik sudah dilaksanakan sesuai dengan prosedur kelas V, yang selanjutnya menggabungkan materi dengan tema, model serta metode pembelajaran.
3. Evaluasi pembelajaran tematik secara praktik dilakukan terhadap peserta didik untuk dengan mengetahui kemampuan individu serta aktivitas di kelas. Dalam hal menilai peserta didik secara lisan maupun tertulis dengan maksud untuk mengetahui secara garis besar penguasaan materi yang diajarkan.

4. Kesimpulan keseluruhan penelitian ini adalah, Evaluasi Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V SD Negeri 1 Kibang, telah dilaksanakan oleh guru sesuai dengan permendiknas no.41 tahun 2007.

B. Saran

Adapun saran dalam penelitian “Evaluasi Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V SD Negeri 1 Kibang” adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah agar meningkatkan pembinaannya kepada guru yang mengajar tematik di kelas tinggi sehingga mereka melaksanakan tugasnya dengan baik, mengingat tema-tema yang diajarkan agar jauh masksimal.
2. Bagi guru, sebaiknya untuk mengikuti studi lanjutan selain dari upaya yang telah dilakukannya dengan memperdalam pembelajaran tematik, Proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa sebagian besar ditentukan oleh peran guru. Guru yang terampil akan lebih mudah menciptakan lingkungan belajar, sehingga hasil belajar para siswa maksimal.
3. Bagi Sekolah, akan jauh lebih baik bilamana sekolah meningkatkan sarana dan prsarana dalam menunjang fasilitas belajar agar proses belajar dapat berjalan dengan baik.
4. Bagi penelitian selanjutnya, dari penelitian yang telah lakukan, diharapkan agar dapat dilakukan penelitian lebih lanjut guna memperjelas suatu evaluasi hasil belajar mata pelajaran tematik di Kelas V tingkat SD.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Sri Afni. "Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Di MIN V Kota Palangkaraya." *Skripsi IAIN Palangkaraya*, 2021. <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/3513/1/Sri%20Afni%20Aisyah%20-%201701170094.pdf>.
- Aliyah, Rusi Rusmiati. *Evaluasi Pembelajaran Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Bogor: Universitas Djuanda, 2021.
- Annisa, Bella. "Pengaruh Sikap Sosial Dalam Proses Pembelajaran IPS Di MTS Al-Maarif 01 Singosari Malang," 2017. <http://etheses.uin-malang.ac.id/9239/>.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- Asrul, Ananda Rusydi, and Rosnita. *Evaluasi Pembelajaran*. Medan: Cipta Pustaka Media, 2015.
- Desain Pembelajaran Tematik Integratif Jenjang MI/SD(Dari Konvensional Menuju Kontekstual Yang Fungsional)*. Yogyakarta: K Media, 2018.
- Djamaludin, Ahdar, and Wardana. *Belajar Dan Pembelajaran (4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis)*. Sulawesi Selatan: CV Kaaffah Learning Center, 2019.
- "Dokumen SD Negeri 1 Kibang, Profil SD N 1 Kibang," 2022.
- Gatot, Wahyu. *Penilaian Dan Evaluasi Proses Dan Hasil Belajar*. Jakarta: DIRJEN KEMENDIKBUD, 2016.
- Hasan, Hamid. *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Husamah. *Belajar Dan Pembelajaran*. Malang: UMMPRESS, 2016.
- Kasiram, Moh. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Yogyakarta: Win Maliki Press, 2010.
- Kurniawan, Danief Iman. "Implementasi Evaluasi Pembelajaran Pada Kurikulum 2013 Di Kelas IV MIN 3 Banyumas." *Skripsi IAIN Purwokerto*, 2020. http://repository.iainpurwokerto.ac.id/8004/3/DANIEF%20IMAN%20KURNIAWAN_IMPLEMENTASI%20EVALUASI%20PEMBELAJARAN.pdf.
- Majid, Abdul. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

- Maya Sari, Atika. "Pelaksanaan Teknik Evaluasi Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas IV Di Sekolah Negeri 8 Seluma." *Skripsi IAIN Bengkulu*, 2018.
<http://repository.iainbengkulu.ac.id/3179/>.
- Narbuko, Cholid, and Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Ratnawulan, Elis, and Rusdiana. *Evaluasi Pembelajaran Dengan Pendekatan Kurikulum 2013*. Bandung: Pustaka setia, 2014.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesional Guru Edisi Ke 2)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- S Nasution. *Metode Research Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Setiawan, M Andi. *Belajar Dan Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017.
- Sisdiknas. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional." Accessed April 5, 2022.
<https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU20-2003Sisdiknas.pdf>.
- Widoyoko, Eko Putro. *Evaluasi Program Pembelajaran(Panduan Praktis Bagi Pendidik Dan Calon Pendidik)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Wirda, Yendri, and dkk. *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Pembukuan, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020.
- Zuriah, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

LAMPIRAN

DAFTAR NILAI

KELAS/SEMESTER : V/II
 TEMA/SUBTEMA : 6/2

| No. | Nama Siswa | Mata Pelajaran | | | | | | | | | | |
|-----|--------------------------|----------------|--------|-----|-----|------|--------|-------|-----|-----|----|----|
| | | PKN | B.INDO | IPA | IPS | SBDP | B.LAMP | B.ING | MTK | PAK | | |
| 1 | ACHMAD ADI DHIYA ICHSAN | 70 | 70 | 75 | 70 | 75 | 75 | 70 | 75 | 70 | 75 | 70 |
| 2 | AILSARLY KHAYYIRAH | 75 | 75 | 70 | 70 | 70 | 70 | 75 | 70 | 75 | 70 | 75 |
| 3 | AISYA PUTRI DEIMA | 70 | 75 | 75 | 75 | 75 | 70 | 75 | 70 | 75 | 70 | 75 |
| 4 | ALFAIS ADRIAN YUSUF | 75 | 70 | 75 | 70 | 75 | 70 | 80 | 70 | 80 | 70 | 80 |
| 5 | ANGGI ARFIKA AYU FADILAH | 70 | 70 | 75 | 75 | 75 | 75 | 80 | 75 | 80 | 75 | 80 |
| 6 | AZZAHRA DWI CANTIKA | 75 | 75 | 70 | 70 | 70 | 75 | 80 | 75 | 80 | 75 | 80 |
| 7 | AZZAHRA PUTRI AULIA | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 | 75 | 70 | 75 | 70 | 75 |
| 8 | CHANDRA ARDI OKTARA | 75 | 75 | 70 | 70 | 70 | 75 | 70 | 75 | 70 | 75 | 70 |
| 9 | ICHA WULANSARI JULAINI | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 | 75 | 70 | 75 | 70 | 75 |
| 10 | MUHAMMAD FADLI FAIRUS | 75 | 70 | 75 | 75 | 75 | 70 | 80 | 70 | 80 | 70 | 80 |
| 11 | RAFFY ARVIANDI | 75 | 75 | 70 | 70 | 70 | 75 | 75 | 70 | 75 | 75 | 75 |
| 12 | REVA PRICILIA | 70 | 70 | 75 | 70 | 75 | 75 | 80 | 75 | 80 | 75 | 80 |
| 13 | SONA IRAMA | 70 | 70 | 75 | 70 | 75 | 70 | 80 | 70 | 80 | 70 | 80 |

Mengetahui,
 Kepala UPTD SDN 1 Kibang

Kibang,
 Guru Kelas 5
 2022

NANANG AGUS SETIAWAN, S.Pd
 NIP. 19790809 200903 1 002

SUWARNI, S.Pd. SD
 NIP. 19630711 198303 2 004

DAFTAR NILAI

KELAS/SEMESTER : V/II
 TEMA/SUBTEMA : 6/3

| No. | Nama Siswa | Mata Pelajaran | | | | | | | | | |
|-----|-------------------------|----------------|--------|-----|-----|------|--------|-------|-----|-----|--|
| | | PKN | B.INDO | IPA | IPS | SBDP | B.LAMP | B.ING | MTK | PAK | |
| 1 | ACHMAD ADI DHIVA ICHSAN | 75 | 80 | 80 | 75 | 80 | 80 | 80 | 70 | 75 | |
| 2 | AILSA ARLY KHAYYIRAH | 70 | 80 | 70 | 80 | 80 | 70 | 75 | 80 | 70 | |
| 3 | AISYA PUTRI DEIMA | 75 | 80 | 75 | 75 | 80 | 75 | 70 | 70 | 75 | |
| 4 | ALFAIS ADRIAN YUSUF | 75 | 80 | 75 | 75 | 80 | 75 | 75 | 70 | 75 | |
| 5 | ANGGI ARIKA AYU FADILAH | 75 | 80 | 75 | 80 | 80 | 75 | 70 | 80 | 75 | |
| 6 | AZZAHRA DWI CANTIKA | 70 | 80 | 70 | 80 | 80 | 70 | 75 | 80 | 80 | |
| 7 | AZZAHRA PUTRI AULIA | 70 | 80 | 70 | 80 | 80 | 70 | 80 | 80 | 80 | |
| 8 | CHANDRA ARDI OKTARA | 70 | 80 | 70 | 75 | 80 | 80 | 75 | 70 | 70 | |
| 9 | ICHA WULANSARI JULAINI | 70 | 80 | 70 | 75 | 80 | 75 | 70 | 70 | 70 | |
| 10 | MUHAMMAD FADLI FAJRUS | 75 | 70 | 75 | 80 | 75 | 80 | 75 | 80 | 85 | |
| 11 | RAFFY ARVIANDI | 70 | 70 | 70 | 80 | 80 | 80 | 85 | 80 | 80 | |
| 12 | REVA PRICILIA | 75 | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 | 75 | |
| 13 | SONA IRAMA | 75 | 80 | 80 | 75 | 80 | 80 | 70 | 70 | 75 | |

Mengetahui,
 Kepala UPTD SDN 1 Kibang
 Kibang, Guru Kelas 5 2022

NANANG AGUS SETIAWAN, S.Pd
 NIP. 19790809 200903 1 002

SUWARNI, S.Pd. SD
 NIP. 19630711 198303 2 004

Table 3.1
Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG) 1
Mata Pelajaran Tematik Kelas V

| NO. | KOMPONEN RENCANA PEMBELAJARAN | SKOR |
|-------------------|---|-----------|
| I | Perumusan tujuan pembelajaran | |
| 1. | Kejelasan rumusan | 1 2 3 (4) |
| 2. | Kelengkapan cakupan rumusan | 1 2 (3) 4 |
| 3. | Kesesuaian dengan kompetensi dasar | 1 2 (3) 4 |
| II | Pemilihan dan pengorganisasian materi ajar | |
| 1. | Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran | 1 2 (3) 4 |
| 2. | Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik | 1 2 (3) 4 |
| 3. | Keruntutan dan sistematika materi | 1 2 (3) 4 |
| 4. | Kesesuaian materi dengan alokasi waktu | 1 2 3 (4) |
| III | Pemilihan sumber belajar/media pembelajaran | |
| 1. | Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran | 1 2 (3) 4 |
| 2. | Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan materi pembelajaran | 1 (2) 3 4 |
| 3. | Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan karakteristik peserta didik | 1 (2) 3 4 |
| IV | Metode pembelajaran | |
| 1. | Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan tujuan pembelajaran | 1 2 3 (4) |
| 2. | Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan materi pembelajaran | 1 2 3 (4) |
| 3. | Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan karakteristik peserta didik | 1 2 3 (4) |
| 4. | Kesesuaian alokasi waktu dengan tahapan pembelajaran | 1 2 3 (4) |
| V | Penilaian hasil belajar | |
| 1. | Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran | 1 2 3 (4) |
| 2. | Kejelasan prosedur penilaian | 1 2 (3) 4 |
| 3. | Kelengkapan instrumen (soal, kunci jawaban/pedoman penskoran) | 1 2 (3) 4 |
| SKOR Total | | |

Tabel 3.2
Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG) 2
Mata Pelajaran Tematik Kelas V

| NO | INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI | SKOR |
|--|---|---------|
| I PRAPEMBELAJARAN | | |
| 1. | Kesiapan ruang, alat pembelajaran, dan media | 1 2 3 4 |
| 2. | Memeriksa kesiapan siswa | 1 2 3 4 |
| II MEMBUKA PEMBELAJARAN | | |
| 1. | Melakukan kegiatan apersepsi | 1 2 3 4 |
| III KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN | | |
| A. Penguasaan materi pelajaran | | |
| 1. | Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran | 1 2 3 4 |
| 2. | Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan | 1 2 3 4 |
| 3. | Mengintegrasikan kerja ilmiah dalam pembelajaran | 1 2 3 4 |
| 4. | Mengintegrasikan keterampilan dasar laboratorium*) | 1 2 3 4 |
| B. Pendekatan/strategi pembelajaran | | |
| 1. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai | 1 2 3 4 |
| 2. | Melaksanakan pembelajaran secara runtut | 1 2 3 4 |
| 3. | Menguasai kelas | 1 2 3 4 |
| 4. | Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual | 1 2 3 4 |
| 5. | Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (<i>nurturant effect</i>) | 1 2 3 4 |
| 6. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan | 1 2 3 4 |
| C. Pemanfaatan sumber belajar /media pembelajaran | | |
| 1. | Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar/media pembelajaran | 1 2 3 4 |
| 2. | Menghasilkan pesan yang menarik | 1 2 3 4 |
| 3. | Melibatkan siswa dalam pembuatan dan pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran | 1 2 3 4 |
| D. Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan | | |
| 1. | Menumbuhkan partisipasi aktif siswa melalui interaksi guru, siswa, sumber belajar | 1 2 3 4 |
| 2. | Merespon positif partisipasi siswa | 1 2 3 4 |
| 3. | Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa | 1 2 3 4 |
| 4. | Menunjukkan hubungan antarpribadi yang kondusif | 1 2 3 4 |
| 5. | Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar | 1 2 3 4 |
| E. Penilaian proses dan hasil belajar | | |
| 1. | Memantau kemajuan belajar | 1 2 3 4 |
| 2. | Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi | 1 2 3 4 |
| F. Penggunaan Bahasa | | |
| 1. | Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar | 1 2 3 4 |
| 2. | Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar | 1 2 3 4 |

| | | |
|----|---|-----------|
| 3. | Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai | 1 2 (3) 4 |
| IV | Penutup | |
| 1 | Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan | 1 2 3 (4) |
| 2 | Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau | 1 2 3 (4) |
| | | |
| | SKOR TOTAL IPKG | |

Wawancara Responden

1) Pedoman Wawancara

Pengantar

- Wawancara ini ditujukan kepada kepala SD Negeri 1 Kibang Kabupaten Lampung Timur dengan maksud untuk mengetahui tentang Evaluasi Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik di kelas V SD Negeri 1 Kibang.
- Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara semata-mata untuk kepentingan penelitian.
- Informasi yang diberikan tidak akan mempengaruhi nama baik informan.

2) Petunjuk Wawancara

- Wawancara bebas terpimpin.
- Selama wawancara peneliti mencatat hasil wawancara.
- Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu dapat berubah, sesuai perkembangan situasi dilapangan sampai diperoleh data yang diinginkan.

3) Identitas **Informan**

- Nama :
- Jenis Kelamin :
- Usia :
- Pendidikan:

4) Wawancara di SD Negeri 1 Kibang

Tabel 3.3
Prosedur Wawancara

| No | Responden | Pertanyaan |
|----|----------------|--|
| 1 | Kepala sekolah | 3. Apa visi misi SD Negeri 1 Kibang? 4. Bagaimana Struktur Administrasi Sekolah? |
| 2 | Wali Kelas | 5. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Tematik? 6. Bagaimana sumber belajar yang ada di SDN 1 Kibang? 7. Bagaimana teknik pembelajaran yang digunakan pada proses pembelajaran? 8. Bagaimana hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas V SD Negeri 1 Kibang? |

5) Jawaban Responden

- Apa visi misi SD Negeri 1 Kibang?
Jawaban: (visi dan misi SDN 1 Kibang tertera pada halaman pembahasan)
- Bagaimana Struktur Administrasi Sekolah?
Jawaban: (Struktur adminstrasi tertera pada bab pembahasan)
- Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Tematik?

Jawaban: hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik bervariasi.

- Bagaimana sumber belajar yang ada di SDN 1 Kibang?

Jawaban: Sumber belajar yang ada di SDN 1 Kibang kurang, sarana dan prasarana juga kurang memadai.

- Bagaimana teknik pembelajaran yang digunakan pada proses pembelajaran?

Jawaban: teknik pembelajaran kurang bervariasi, dan masih terfokus pada guru (teacher center).

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : UPTD SD Negeri 1 Kibang
 Kelas / Semester : 5 / Genap
 Tema : Benda-Benda di Sekitar Kita (Tema 9)
 Sub Tema : Benda Tunggal dan Campuran (Sub Tema 1)
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA
 Pembelajaran ke : 1
 Alokasi waktu : 1 hari

▪ TUJUAN PEMBELAJARAN

- ✓ Dengan kegiatan mengamati iklan dalam media cetak, siswa dapat menyebutkan isi iklan, pengertian iklan, serta menemukan arti kata-kata asing dalam iklan dengan tepat.
- ✓ Dengan kegiatan mengamati iklan dalam media cetak, siswa dapat mengomunikasikan isi iklan, pengertian iklan, dan arti kata-kata dalam iklan dengan percaya diri.
- ✓ Dengan kegiatan mengamati berbagai gambar benda termasuk dalam zat tunggal, siswa dapat menuliskan pengertian zat tunggal dan mengidentifikasi contoh benda termasuk zat tunggal di lingkungan sekitar dengan benar.
- ✓ Dengan kegiatan membaca teks mengenai zat tunggal dan campuran, siswa dapat menuliskan pengertian zat campuran dan menuliskan contoh benda termasuk zat campuran di lingkungan sekitar dengan benar.

▪ KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|-------------|---|---------------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi) ❖ Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) | 10 menit |
| Inti | <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa diajak mengamati gambar benda-benda yang terdapat pada buku siswa. ❖ Guru memberi stimulus kepada siswa melalui pertanyaan: Apa saja gambar yang terdapat dalam buku? ❖ Selanjutnya, Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang ada pada buku siswa. (Critical Thinking and Problem Formulation) ❖ Selama proses kegiatan berlangsung, guru berkeliling kelas memandu siswa yang mengalami kesulitan. <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Secara mandiri siswa diminta untuk membaca teks bacaan mengenai zat tunggal dan campuran. (Literasi) ❖ Kemudian, Guru menjelaskan kepada siswa mengenai pengertian zat tunggal dan zat campuran. ❖ Guru menstimulus daya analisis siswa dengan mengajukan pertanyaan: Apa saja contoh zat tunggal dan campuran? ❖ Siswa mengemukakan pendapatnya mengenai berbagai contoh zat tunggal dan campuran dengan percaya diri. ❖ Selanjutnya, siswa menjawab pertanyaan pada buku siswa. <p>Ayo Renungkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa: Apa yang sudah kamu pelajari hari ini? Apakah benda di sekitarmu baik benda zat tunggal maupun benda zat campuran pernah kamu lihat dalam sebuah iklan? Apakah benda yang diiklankan itu? (Critical Thinking and Problem Formulation) ❖ Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung. (Mandiri) ❖ Guru mengidentifikasi dan menganalisis jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai pembelajaran yang dilakukan. <p>Kerja Sama dengan Orang Tua</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa bersama orang tua mengamati iklan pada buku siswa. ❖ Siswa mendiskusikan pertanyaan pada buku siswa bersama dengan orangtua siswa. ❖ Siswa menuliskan hasil diskusi pada selembar kertas. ❖ Siswa menyampaikan hasil diskusi di depan guru dan teman-teman. | 150 menit |

| | | |
|----------------|--|----------|
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyampaikan tugas dirumah kerja sama dengan Orang Tua, Siswa mengamati iklan pada buku siswa, mendiskusikan pertanyaan pada buku siswa bersama dengan orantua siswa, dan menuliskan hasil diskusi pada selembar kertas (Mandiri) <p>Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. ➢ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/ pujian | 15 menit |
|----------------|--|----------|

▪ **PENILAIAN (ASESMEN)**

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Mengetahui
Kepala Sekolah,



Nanang Agus S., S.Pd
NIP. 19790809 200903 1 002

Kibang, April 2022
Guru Kelas 5



Suwarni, S.Pd.SD
NIP. 19630711 198303 2 004

OUTLINE

EVALUASI HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS V SD NEGERI 1 KIBANG

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Penelitian
- B. Identifikasi Penelitian
- C. Batasan Penelitian
- D. Pertanyaan Penelitian
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hakikat Belajar
 - 1. Pengertian Belajar dan Pembelajaran
 - 2. Hasil Belajar
- B. Evaluasi
 - 1. Pengertian Evaluasi

2. Evaluasi Hasil Belajar
3. Fungsi dan Tujuan Evaluasi Hasil Belajar
4. Teknik Evaluasi Hasil Belajar
5. Langkah-langkah Pokok dalam Evaluasi Hasil Belajar

C. Pembelajaran Tematik

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian
2. Sifat Penelitian

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer (Utama)
2. Sumber Data Sekunder

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi

D. Teknik Analisis Data

1. Analisa Domain
2. Analisa Taksonomi

BAB IV PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Objek Penelitian
- B. Deskripsi Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,



Rantes Bahdian Azis, M.Pd
NIDN. 9902709315

Metro, April 2022
Mahasiswa Ybs,



Tika Adelia
NPM. 1801051056



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5323/In.28/J/TL.01/12/2021

Kepada Yth.,

Lampiran : -

KEPALA SEKOLAH

Perihal : **IZIN PRASURVEY**

SD NEGERI 1KIBANG
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **TIKA ADELIA**
NPM : 1801051056
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
QUANTUM TEACHING PADA MATA PELAJARAN
IPS SISWA KELAS V SD NEGERI 1 KIBANG**

untuk melakukan prasurvey di SD NEGERI 1 KIBANG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 01 Desember 2021
Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
NIP 19700721 199903 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 01 KIBANG
KECAMATAN METRO KIBANG

Alamat: Desa Kibang, Kecamatan Metro Kibang, Lampung Timur Kode Pos 34131

Nomor : 422/009/UPTD.SD.01/1/2022
Lampiran : -
Perihal : Balasan Permohonan Izin *Pra-survey*

Yang Bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NANANG AGUS SETIAWAN, S.Pd
NIP : 19790809 200903 1002
Jabatan : Kepala Sekolah

Menindaklanjuti surat tanggal 15 Desember 2021 Nomor B-5323/In.28/J/TL.01/12/2021 Perihal Permohonan Izin *Pra-Survey*, maka dengan ini kami mengizinkan *Pra-Survey* di UPTD SD NEGERI 1 KIBANG, kepada:

Nama : TIKA ADELIA
NPM : 1801051056
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : "Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Quantum Teaching Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V SD Negeri 1 Kibang".

Demikian surat ini kami sampaikan, agar digunakan sebagai mana mestinya.



Kibang, 08 Januari 2022

Kepala UPTD SDN 1 Kibang

NANANG AGUS SETIAWAN, S.Pd.
NIP.19790809200903 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1799/In.28/D.1/TL.00/05/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 1 KIBANG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1800/In.28/D.1/TL.01/05/2022, tanggal 12 Mei 2022 atas nama saudara:

Nama : **TIKA ADELIA**
NPM : 1801051056
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 1 KIBANG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "EVALUASI HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS V SD NEGERI 1 KIBANG".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 12 Mei 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 KIBANG
KECAMATAN METRO KIBANG
Alamat : Kibang, Kec. Metro Kibang Kab. Lampung Timur Kode Pos : 34331

SURAT KETERANGAN
NOMOR : B-1800/Im.28/D.1/TL.01/05/2022

Lamp : -
Hal : SURAT BALASAN RESEARCH

Kepada Yth.
Ketua Jurusan PGMI
IAIN Metro
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri 1 Kibang, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : TIKA ADELIA
NPM : 1801051056
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah

Mahasiswa tersebut telah melakukan research di SD Negeri 1 Kibang, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka penulisan SKRIPSI dengan judul **EVALUASI HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS V SD NEGERI 1 KIBANG**.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kibang, 02 Juni 2022
Kepala SD Negeri 1 Kibang



NANANG AGUS S., S.Pd.
NIP. 19790809 200903 1 002



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 KIBANG
KECAMATAN METRO KIBANG**
Alamat : Kibang, Kec. Metro Kibang Kab. Lampung Timur Kode Pos : 34331

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN RESEARCH
NOMOR : B-1800/Im.28/D.1/TL.01/05/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NANANG AGUS S., S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
NIP : 19790809 200903 1 002

Menerangkan dengan kebenarannya bahwa :

Nama : TIKA ADELIA
NPM : 1801051056
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah

Adalah mahasiswa dari Institut Agama Islam Negeri Metro yang benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD NEGERI 1 KIBANG dengan judul penelitian "EVALUASI HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS V SD NEGERI 1 KIBANG".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kibang, 02 Juni 2022
Kepala SD Negeri 1 Kibang


[Signature]
NANANG AGUS S., S.Pd.
NIP. 19790809 200903 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1800/In.28/D.1/TL.01/05/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **TIKA ADELIA**
NPM : 1801051056
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 1 KIBANG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "EVALUASI HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS V SD NEGERI 1 KIBANG".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 12 Mei 2022



Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Tika Adelia
NPM : 1801051056
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : EVALUASI HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK DI KELAS V SD NEGERI 1 KIBANG

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan memberi sumbangan buku kepada perpustakaan jurusan dalam rangka penambahan buku-buku perpustakaan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Metro, 18 Oktober 2022

Ketua Jurusan PGMI



[Handwritten Signature]
H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



IAIN
M E T R O

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1208/In.28/S/U.1/OT.01/10/2022

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Tika Adelia
NPM : 1801051056
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801051056

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 11 Oktober 2022
Kepala Perpustakaan

As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tika Adelia
NPM : 1801051056

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Dosen |
|----|------------------|------------|--|-----------------------|
| 1 | 10/4 /2022 | 1 | 1. Tambahkan referensi 2. Fokus materi penelitian | |

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 197007211999031003

Dosen Pembimbing

Randa Rahdian Aziz, M.Pd
NIDN. 9902709315



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.isin@metrouniv.ac.id

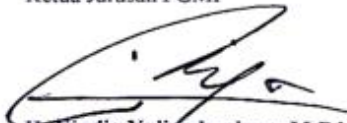
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Tika Adelia
NPM : 1801051056


Jurusan : PGMI
Semester : VIII

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Dosen |
|----|------------------|---|-----------------------------|---|
| | |  | ker. Aa d |  |

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI


H. Nindia Yulivulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing


Rades Rahdian Aziz, M.Pd
NIDN. 9902709315



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tika Adelia
NPM : 1801051056

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Dosen |
|----|----------------------|------------|---|-----------------------|
| 1 | Kamis 4/8 2022 | 1 | 1. Perbaikan foto foto 2. Melengkapi Deskripsi Materi IPKG 3. Melengkapi Dokumentasi | |

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Randes Kahdian Aziz, M.Pd
NIDN. 9902709315



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewanlana Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tika Adelia
NPM : 1801051056

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Dosen |
|----|-----------------------|------------|---|-----------------------|
| 1 | Senin 19/9 2022 | 1 | Pembahasan skripsi: di munculkan hasil tawaran lapangan | |

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Randes Ruhdian Aziz, M.Pd
NIDN. 9902709315



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tika Adelia
NPM : 1801051056

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Dosen |
|----|------------------|------------|-----------------------------|-----------------------|
| 1 | 31/10 2022 | 1 | Aca | |

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Randes Rahdian Aziz, M.Pd
NIDN. 9902709315

EVALUASI HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS V SD NEGERI 1 KIBANG

by Tika Adelia 1801051056

Submission date: 18-Oct-2022 08:51AM (UTC+0700)

Submission ID: 1928251590

File name: SKRIPSIH-TIKAADELIA-1.docx (852,52K)

Word count: 11567

Character count: 77352

18 Oktober 2022



H. Dinda Yuli Wulandana, M. Pd.

SKRIPSI

EVALUASI HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI
KELAS V SD NEGERI 1 KIBANG

Oleh:

Tika Adelia
NPM. 1801051056



EVALUASI HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS V SD NEGERI 1 KIBANG

ORIGINALITY REPORT

21%
SIMILARITY INDEX

21%
INTERNET SOURCES

3%
PUBLICATIONS

2%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|---|----|
| 1 | fkkg2sumedang.wordpress.com Internet Source | 8% |
| 2 | repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source | 4% |
| 3 | repository.metrouniv.ac.id Internet Source | 3% |
| 4 | core.ac.uk Internet Source | 2% |
| 5 | repository.uinsu.ac.id Internet Source | 1% |
| 6 | etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source | 1% |
| 7 | ayalisis.blogspot.com Internet Source | 1% |
| 8 | repository.radenintan.ac.id Internet Source | 1% |
| 9 | eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source | 1% |



Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches

18 oktober 2022


H. Nurha Gita Wulandari, N.Pd.

DOKUMENTASI



Gambar 1.1 foto bersama para guru



Gambar 1.2 penyerahan surat reseach sekaligus wawancara kepala sekolah



Gambar 1.3 murid memberi salam kepada guru



Gambar 1.4 guru memeriksa kesiapan belajar para murid



Gambar 1.5 mengamati proses belajar mengajar di SDN 1 Kibang



Gambar 1.6 mengamati proses belajar mengajar di SDN 1 Kibang



Gambar 1.7 tampak depan SDN 1 Kibang



Gambar 1.8 dokumentasi bersama murid kelas V

RIWAYAT HIDUP



Tika Adelia dilahirkan di desa Kibang, Kecamatan Metro Kibang, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung, pada tanggal 13 Januari 2000, anak dari buah cinta kasih pasangan bapak Rafiudin dengan ibu Lipiana. Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 1 Kibang 2011, kemudian Sekolah Menengah Pertama diselesaikan di SMPN Kibang, selesai tahun 2014, dan Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Kibang selesai tahun 2017. Ketiganya dijalani dan diselesaikan dengan lancar. Kemudian pada tahun 2018 penulis melanjutkan ke IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan mengambil Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Selama melakukan studi di IAIN Metro penulis pernah tergabung beberapa organisasi internal kampus dan menjadi aktivis yang cukup aktif bergerak dalam bidang kemahasiswaan jurusan.